

PT FAP Agri Tbk
(Dahulu PT Fangiono Agro Plantation)
dan Entitas Anak/
*PT FAP Agri Tbk
(Formerly PT Fangiono Agro Plantation)
and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen /
*Consolidated financial statements as of
December 31, 2020 and 2019 and for the years
then ended with independent auditors' report*

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 116	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>
Informasi Tambahan.....		<i>.....Supplementary Information</i>
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	117-118	<i>Attachment I : Parent Entity's Statement of Financial Position</i>
Lampiran II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	119	<i>Attachment II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	120	<i>Attachment III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV : Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	121	<i>Attachment IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows</i>



PT. FAP AGRI Tbk.

Garden Shopping Arcade (GSA) Blok B 8ED/8EE
Jalan. Letjen S. Parman Kav 28, Tj. Duren, Grogol Petamburan
Central Park, Jakarta Barat – 11470
Telp. 021-29334648

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

**PT FAP AGRI TBK (DAHULU
PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT FAP AGRI TBK (FORMERLY
PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, who undersigned below*

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Donny |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Garden Shopping Arcade (GSA) Central Park B8 EE/ED,
Jalan Nasional 12, RW 6, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta |
| Alamat Rumah / Home Address | : | Perumahan Greenlake City Cluster Asia, Jalan Asia 12 No. 33,
Cipondoh, Tangerang, Banten 15147 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Ali Imran |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Garden Shopping Arcade (GSA) Central Park B8 EE/ED,
Jalan Nasional 12, RW 6, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta |
| Alamat Rumah / Home Address | : | Perumahan Symponia, Cluster Verdi Timur 2 No. 6,
Gading Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15334 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / *State that :*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) and Its Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |



PT. FAP AGRI Tbk.

Garden Shopping Arcade (GSA) Blok B 8ED/8EE
Jalan. Letjen S. Parman Kav 28, Tj. Duren, Grogol Petamburan
Central Park, Jakarta Barat – 11470
Telp. 021-29334648

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

**PT FAP AGRI TBK (DAHULU
PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT FAP AGRI TBK (FORMERLY
PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES**

- 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) dan Entitas Anak

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) and Its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit correct information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

Jakarta, 07 Mei / May 07, 2021



Donny

Direktur Utama / President Director

Ali Imran

Direktur / Director

No. : 00226/2.0959/AU.1/01/0786-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan
Direksi
PT FAP Agri Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

***The Stockholders, Commissioners and
Directors
PT FAP AgriTbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk ("the Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Halaman 3**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT FAP Agri Tbk (Entitas Induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT FAP Agri Tbk (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

7 Mei 2021

May 7, 2021

Gani Sigiuro & Handayani

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	45.019.351.674	25.416.260.990	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	-	3.345.417.177	Restricted cash in banks
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi	33	32.652.471.773	32.526.968.529	Related parties
Pihak ketiga		10.790.330.797	52.274.400.161	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak berelasi	33	130.492.155	296.582.583	Related parties
Pihak ketiga		1.854.703.586	10.924.070.758	Third parties
Persediaan	9	429.266.993.984	378.778.081.506	Inventories
Aset biologis	10	89.387.062.303	86.673.834.264	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	20a	124.767.243.253	102.568.374.689	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	104.351.863.637	186.806.506.943	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		838.220.513.162	879.610.497.600	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang perkebunan kemitraan	12	295.941.724.639	260.002.067.049	Partnership plantation receivables
Proyek perkebunan kemitraan	13	120.628.593.545	80.597.333.033	Partnership plantation project
Investasi pada instrumen ekuitas	14	-	32.005.462.500	Investment in equity instruments
Tanaman perkebunan	15			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.320.586.567.894 pada 31 Desember 2020 dan Rp1.080.582.193.459 pada 31 Desember 2019		3.422.154.350.616	3.449.622.394.130	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp1,320,586,567,894 at December 31, 2020 and Rp1,080,582,193,459 at December 31, 2019
Tanaman belum menghasilkan		275.551.222.014	357.236.018.408	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.890.801.711.121 pada 31 Desember 2020 dan Rp1.584.056.570.056 pada 31 Desember 2019	16	2.618.107.259.172	2.386.508.860.557	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,890,801,711,121 at December 31, 2020 and Rp1,584,056,570,056 at December 31, 2019
Aset hak-guna	17	955.881.818	-	Right-of-use assets
Aset pengampunan pajak		521.870.105	948.157.575	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	20e	222.610.251.434	217.599.772.297	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pengembalian pajak	20c	5.366.740.876	8.633.149.611	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain		269.370.355	530.168.437	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.962.107.264.574	6.793.683.383.597	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7.800.327.777.736	7.673.293.881.197	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	23	246.516.091.268	236.581.960.375	Bank overdraft
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak berelasi	33	48.643.288.231	105.824.125	Related parties
Pihak ketiga		233.095.948.167	311.776.358.133	Third parties
Utang lain-lain	19			Other payables
Pihak berelasi	33	20.815.822.540	2.785.686.436	Related parties
Pihak ketiga		136.202.864.106	238.937.325.031	Third parties
Utang pajak	20b	23.449.104.368	8.691.715.150	Taxes payable
Beban akrual	21	80.001.732.309	111.517.712.272	Accrued expenses
Uang muka penjualan	22			Sales advances
Pihak berelasi	33	-	1.036.000.000	Related parties
Pihak ketiga		48.994.541.794	62.716.351.195	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Utang bank	23	179.017.462.612	648.657.906.175	Bank loans
Liabilitas sewa	24	636.732.538	1.028.854.659	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.017.373.587.933	1.623.835.693.551	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang perkebunan kemitraan	12	8.352.762.301	-	Partnership plantation payables
Liabilitas imbalan kerja	25	115.267.081.791	86.577.221.174	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	33	772.560.864.010	-	Due to shareholder
Liabilitas pajak tangguhan	20e	241.734.128	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	23	3.188.551.345.456	2.674.737.144.158	Bank loans
Liabilitas sewa	24	439.172.950	1.076.881.164	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.085.412.960.636	2.762.391.246.496	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.102.786.548.569	4.386.226.940.047	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				Capital stock - Rp1,000 par value
Modal dasar - 12.000.000.000				Authorized - 12,000,000,000
saham pada 31 Desember 2020				shares at December 31, 2020
dan 2.500.000.000 saham				and 2,500,000,000 shares
pada 31 Desember 2019				at December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor -				Shares subscribed and paid-up -
3.629.411.800 saham				3,629,411,800 shares
pada 31 Desember 2020				at December 31, 2020
dan 866.000.000 saham				and 866,000,000 shares
pada 31 Desember 2019				at December 31, 2019
26a 3.629.411.800.000	26a	3.629.411.800.000	866.000.000.000	
Tambahan modal disetor	27	462.087.643.325	2.907.499.550	Additional paid-in capital
Setoran pemesanan saham	26b	-	3.844.888.344.475	Stock subscription payments
Defisit		(1.527.550.990.227)	(1.407.225.406.064)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial		24.210.947.221	17.945.875.311	Gain on actuarial
Ekuitas diatribusikan langsung				Equity attributable to owners of
kepada pemilik entitas induk		2.588.159.400.319	3.324.516.313.272	the parent company
Kepentingan nonpengendali	28	109.381.828.848	(37.449.372.122)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.697.541.229.167	3.287.066.941.150	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.800.327.777.736	7.673.293.881.197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	29,33	2.617.336.401.866	2.118.741.542.217	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30,33	(2.222.065.236.176)	(2.058.253.258.448)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		395.271.165.690	60.488.283.769	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	31a	(164.522.262.629)	(171.279.308.829)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31b	(100.562.711.046)	(93.921.052.309)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(265.084.973.675)	(265.200.361.138)	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		130.186.192.015	(204.712.077.369)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	32a	621.341.997	2.302.955.777	Finance incomes
Laba selisih kurs - neto		4.819.297.997	73.790.939.561	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	16	6.567.001	-	Gain on sales of property, plant and equipment
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	11	2.713.228.039	30.817.268.283	Profit from the fair value changes of biological assets
Beban keuangan	32b	(230.495.746.454)	(222.694.945.559)	Finance costs
Beban pajak		(5.410.407.508)	(307.472.783)	Tax expenses
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan	13	(69.401.090)	(195.545.985)	Loss on conversion of partnership plantation projects
Lain-lain - neto		(6.051.918.146)	(6.033.092.458)	Others - net
Jumlah beban lain-lain - neto		(233.867.038.164)	(122.319.893.164)	Total other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(103.680.846.149)	(327.031.970.533)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	20d	(28.384.406.600)	(17.962.794.000)	Current tax
Penyesuaian atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018	20e	(802.412)	-	Adjustment for overpayment of the Corporate Income Tax for the fiscal year 2018
Pajak tangguhan	20e	5.007.027.541	93.995.098.510	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(23.378.181.471)	76.032.304.510	Total income tax benefit (expenses)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(127.059.027.620)	(250.999.666.023)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	6.833.686.355	5.875.000.084	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20e	(238.282.532)	(1.468.750.020)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan		6.595.403.823	4.406.250.064	Other comprehensive income net of tax for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(120.463.623.797)	(246.593.415.959)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(120.325.584.163)	(240.097.248.664)	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	28	(6.733.443.457)	(10.902.417.359)	Non-controlling interest
Jumlah		(127.059.027.620)	(250.999.666.023)	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		6.265.071.910	4.233.298.939	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	28	330.331.913	172.951.125	Non-controlling interest
Jumlah		6.595.403.823	4.406.250.064	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(114.060.512.253)	(235.863.949.725)	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	28	(6.403.111.544)	(10.729.466.234)	Non-controlling interest
Jumlah		(120.463.623.797)	(246.593.415.959)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	(91,36)	(277,25)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk (DAHULU FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk (FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran pemesanan saham/ Stock subscription payments	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Keuntungan aktuarial/ Gain on actuarial	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences in financial statements translation				
Saldo per 1 Januari 2019		866.000.000.000	2.907.499.550	3.086.082.344.481	(1.167.128.157.400)	13.712.576.372	(38.573.690)	2.801.535.689.313	(26.334.959.988)	2.775.200.729.325	Balance as of January 1, 2019
Setoran pemesanan saham	26b	-	-	758.805.999.994	-	-	-	758.805.999.994	-	758.805.999.994	Stock subscription payments
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	38.573.690	38.573.690	-	38.573.690	Deconsolidation of subsidiary
Pembayaran dividen yang dibagikan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(384.945.900)	(384.945.900)	Payment of dividend distributed by subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(240.097.248.664)	4.233.298.939	-	(235.863.949.725)	(10.729.466.234)	(246.593.415.959)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2019		866.000.000.000	2.907.499.550	3.844.888.344.475	(1.407.225.406.064)	17.945.875.311	-	3.324.516.313.272	(37.449.372.122)	3.287.066.941.150	Balance as of December 31, 2019
Penerbitan saham dengan penawaran umum perdana		544.411.800.000	-	-	-	-	-	544.411.800.000	-	544.411.800.000	Issuance of shares with initial public offering
Agio saham		-	454.438.338.867	-	-	-	-	454.438.338.867	-	454.438.338.867	Premium on capital stock
Konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham	26b	2.219.000.000.000	-	(3.844.888.344.475)	-	-	-	(1.625.888.344.475)	-	(1.625.888.344.475)	Conversion of stock subscription payments into capital stock
Setoran pemesanan saham	26b	-	-	-	-	-	-	-	124.775.000.000	124.775.000.000	Stock subscription payments
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	27	-	4.741.804.908	-	-	-	-	4.741.804.908	31.772.145.964	36.513.950.872	Impact from subsidiaries restructurization
Pembayaran dividen yang dibagikan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(3.312.833.450)	(3.312.833.450)	Payment of dividend distributed by subsidiaries
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(120.325.584.163)	6.265.071.910	-	(114.060.512.253)	(6.403.111.544)	(120.463.623.797)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2020		3.629.411.800.000	462.087.643.325	-	(1.527.550.990.227)	24.210.947.221	-	2.588.159.400.319	109.381.828.848	2.697.541.229.167	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.643.937.158.584	2.062.583.888.143	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya		(2.083.195.711.056)	(1.873.476.866.808)	Cash paid to employees, suppliers and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		560.741.447.528	189.107.021.335	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga deposito dan jasa giro	32a	474.022.309	458.235.222	Cash receipts from interest income on bank accounts and time deposits
Penerimaan klaim asuransi	32a	147.319.688	1.844.720.555	Cash receipts from insurance claim
Pembayaran pajak penghasilan badan		(14.203.484.338)	(13.150.778.118)	Payment of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		547.159.305.187	178.259.198.994	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang perkebunan kemitraan		(20.705.901.689)	(59.933.048.066)	Additions of partnership plantation receivables
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	13	(41.865.865.754)	(18.490.717.827)	Additions of partnership plantation projects
Penambahan tanaman belum menghasilkan	15	(119.034.962.323)	(120.564.631.490)	Additions of immature plantations
Perolehan aset tetap	16	(481.014.614.805)	(618.351.985.016)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	16	8.238.637	-	Sales of property, plant and equipment
Penerimaan setoran pemesanan saham atas kepentingan nonpengendali	28	124.775.000.000	-	Receipt from stock subscription payments of non-controlling interest
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	27	36.611.000.000	-	Impact from subsidiaries restructuration
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(501.227.105.934)	(817.340.382.399)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(24.752.670)	Cash paid to related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(3.312.833.450)	(384.945.900)	Payments of dividend to non-controlling interest
Penambahan utang bank		1.606.849.332.576	887.888.391.745	Additions of bank loans
Pembayaran utang bank		(1.609.436.455.434)	(772.550.833.894)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(259.433.638.225)	(218.873.861.960)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(829.592.623)	(379.831.905)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(200.237.712)	(272.788.847)	Interest payments of lease liabilities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemegang saham		(772.643.321.637)	758.805.999.994	Cash receipts from (paid to) shareholders
Penerbitan saham dengan penawaran umum perdana		1.001.717.712.000	-	Issuance of shares with initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham		(2.319.622.134)	-	Payments of share issuance costs
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(39.608.656.639)	654.207.376.563	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK, KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA, DAN CERUKAN BANK		6.323.542.614	15.126.193.158	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS, RESTRICTED CASH IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT
KAS DAN BANK, KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA, DAN CERUKAN BANK PADA AWAL TAHUN		(207.820.282.208)	(222.946.475.366)	CASH ON HAND AND IN BANKS, RESTRICTED CASH IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA, DAN CERUKAN BANK PADA AKHIR TAHUN		(201.496.739.594)	(207.820.282.208)	CASH ON HAND AND IN BANKS, RESTRICTED CASH IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan cerukan bank terdiri dari:				Cash on hand and cash in banks, restricted cash in banks, and bank overdraft are consist of:
Kas dan bank	5	45.019.351.674	25.416.260.990	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	-	3.345.417.177	Restricted cash in banks
Cerukan bank	23	(246.516.091.268)	(236.581.960.375)	Bank overdraft
Jumlah		(201.496.739.594)	(207.820.282.208)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Nopember 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan disetor, melakukan perubahan susunan dewan komisaris dan dewan direksi, setuju untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia, dan menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan menjadi PT FAP Agri Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058582.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital, increase subscribed and full paid share, change the composition of board of commissioners and board of directors, conduct Initial Public Offering and be listed in Indonesia Stock Exchange, and also approved the change of the Company's status from Private Entity to a Public Entity so the Company's name became PT FAP Agri Tbk. The amendment had been agreed by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0058582.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 27, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Kegiatan usaha utama:
- i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
 - ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - iii) Aktivitas perusahaan *holding*;
 - iv) Aktivitas kantor pusat;
 - v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
 - ii) Kerjasama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
 - iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Garden Shopping Arcade (GSA) Blok B8 EE/ED, Jl. Nasional 12, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Roni Wirayuda	:
Komisaris Independen	:	DR. Anas Yusuf	:
		Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Donny	:
Direktur	:	Ali Imran	:

Komite Audit

Ketua	:	DR. Anas Yusuf	:
		Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.	
Anggota	:	David	:
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

- a. Main business activities:
- i) Wholesale fruit which contains oil;
 - ii) Wholesale oil and vegetable fat;
 - iii) Holding company activities;
 - iv) Head office activities;
 - v) Other management consulting activities.
- b. Supporting business activities:
- i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
 - ii) Cooperation with other parties including partnership;
 - iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Ruko Garden Shopping Arcade (GSA) Blok B8 EE/ED, Jl. Nasional 12, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta Barat.

The Company commenced commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2020 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Roni Wirayuda
Independent Commissioner	:	DR. Anas Yusuf
		Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.

Board of Directors

President Director	:	Donny
Director	:	Ali Imran

Audit Committees

Chairman	:	DR. Anas Yusuf
		Dipl. Krim., S.H., M.H., MM.
Member	:	David
Member	:	Ferry Perdana Putra

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Jheksein Simanjuntak :

Dewan Direksi

Direktur : Donny :

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 8.737 dan 8.631 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum atas 544.411.800 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 40).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations (Rp)	
				2020	2019	2020	2019
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / Oil palm plantation and processing	1999	95,00%	95,00%	1.070.339.867.009	1.054.168.755.964
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	1998	95,00%	95,00%	1.163.244.087.018	1.164.914.131.580
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	2011	95,00%	95,00%	476.771.407.455	418.194.488.215
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	2006	95,00%	95,00%	690.226.636.783	637.092.709.634

1. GENERAL (continued)

b. Management and Other Information (continued)

The Company's management at December 31, 2019 consist of the following:

Board of Commissioner

Commissioner

Board of Director

Director

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 8,737 and 8,631 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares and Boards of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges (Note 40).

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations (Rp)	
				2020	2019	2020	2019
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / Oil palm plantation and processing	1991	95,00%	99,99%	1.559.661.944.114	1.686.277.122.983
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / Oil palm plantation and processing	1998	95,00%	95,00%	818.194.633.891	912.419.815.341
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / Oil palm plantation and processing	1999	95,00%	95,00%	983.533.229.696	1.013.508.615.819
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	1999	95,00%	95,00%	902.643.343.324	784.588.773.986
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	2001	95,00%	99,00%	223.555.407.899	103.948.128.714
PT Borneo Utara Lestari (BUL)	Kalimantan Timur	Perkebunan kelapa sawit / Oil palm plantation	2010	-	99,00%	-	3.672.053.506

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., BBS setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta mengubah susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390709 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390710 tanggal 24 September 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Haman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 10 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., BBS agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and change the composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390709 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390710 dated September 24, 2020, respectively.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")
(lanjutan)

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 27/HGU/BNP RI/2014 pada tanggal 29 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 18.367,44 Ha di Kampung Long Melaham, Mamahak Ulu, Mamahak Besar (Mamahak Ilir) dan Long Merah, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., MCA setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, susunan pemegang saham, komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390727 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390728 tanggal 24 September 2020.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2/HGU/BNP RI/2014 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.598,2 Ha di Desa Long Gelawang Kecamatan Laham dan Desa Long Hubung Kecamatan Long Hubung, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")
(continued)

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 27/HGU/BNP RI/2014 dated January 29, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 18,367.44 Ha in Long Melaham Village, Mamahak Ulu, Mamahak Besar (Mamahak Ilir) and Long Merah, Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. LCR's certificate of BBS was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., MCA agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners, composition of shareholders, commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390727 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390728 dated September 24, 2020, respectively.

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2/HGU/BNP RI/2014 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,598.2 Ha in Long Gelawang Village, Laham Sub district and Long Hubung Village, Long Hubung Sub district, Kutai Barat District, East Kalimantan Province valid until January 13, 2049. LCR's certificate of MCA was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(lanjutan)

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 14/HGU/BPN RI/2014 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.051,7 Ha di Desa Sokomulyo, Long Iram Kota, Long Iram Ilir, Anah, Desa Tering Baru, Tering Lama, Tukul Muyub Ilir, Muyub Ulu, dan Muyub Aket, Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 70/HGU/BPN RI/2014 pada tanggal 2 April 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.935,42 Ha di Desa Mamahak Ulu, Mamahak besar dan Long Huray, Kecamatan Long Bagun dan Desa Long Gelawang, Kecamatan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., SAU setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, susunan pemegang saham, komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390731 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390732 tanggal 24 September 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(continued)

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,051.7 Ha in Sokomulyo Village, Long Iram Kota, Long Iram Ilir, Anah, Tering Baru Village, Tering Lama, Tukul Muyub Ilir, Muyub Ulu and Muyub Aket, Long Iram and Tering Sub district, Kutai Barat District, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. LCR's certificate of MCA was used as collateral for bank loans (Note 23).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,935.42 Ha in Mamahak Ulu Village, Mamahak Besar and Long Huray, Long Bagun District and Long Gelawang Village, Laham District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until April 2, 2049. LCR's certificate of MCA was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., SAU agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners, composition of shareholders, commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390731 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390732 dated September 24, 2020, respectively.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Agro Utama ("SAU") (lanjutan)

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan.

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Akta pendirian KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., KPL setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390724 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390725 tanggal 24 September 2020.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 32/HGU/KEM-ATR/2017 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 10.564,41 Ha di Desa Besiq, Muara Nilik dan Mantar, Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Setia Agro Utama ("SAU") (continued)

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of issuance audit report

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Deed of Incorporation of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. The Deed of Incorporation and its amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

The KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., KPL agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390724 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390725 dated September 24, 2020, respectively.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 32/HGU/KEM-ATR/2017 dated March 10, 2017 from The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia for 10,564.41 Ha in Besiq Village, Muara Nilik and Mantar, Damai District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. LCR's certificate of KPL was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")
(lanjutan)

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 33/HGU/KEM-ATR/2017 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.600,91 Ha di Kampung Sakaq Lotoq, Sakaq Tada Gemuruh, Gadur, Muara Jawaq dan Abit, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menjual saham KHL sejumlah 34.599.000 saham kepada PT Maha Tjipta Sejati Raya sehingga kepemilikan Perusahaan di KHL sebesar 95%. Akta jual beli saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0132487 tanggal 9 Maret 2020.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., KHL setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390721 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390722 tanggal 24 September 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")
(continued)

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 33/HGU/KEM-ATR/2017 dated March 10, 2017 from The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,600.91 Ha in Sakaq Lotoq Village, Sakaq Tada Gemuruh, Gadur, Muara Jawaq and Abit, Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. LCR's certificate of KPL was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

Based on Notarial Deed No. 33 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., No. 33 dated February 28, 2020, the Company sell their shares in KHL amounting to 34,599,000 shares to PT Maha Tjipta Sejati Raya, so that the Company's ownership in KHL became 95%. The amendment had been agreed by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0132487 dated March 9, 2020.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., KHL agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390721 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390722 dated September 24, 2020, respectively.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")
(lanjutan)

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 85/HGU/BPN/2004 pada tanggal 1 Nopember 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., BSI setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390717 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390718 tanggal 24 September 2020.

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 46/HGU/BPN/2003 pada tanggal 25 Agustus 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, yang akan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")
(continued)

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 85/HGU/BPN/2004 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. LCR's certificate of KHL was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 12 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., BSI agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390717 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390718 dated September 24, 2020, respectively.

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. LCR's certificate of BSI was used as collateral for bank loans (Note 23).

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., TMSJ setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390733 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390734 tanggal 24 September 2020.

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 84/HGU/BPN/2004 pada tanggal 13 Oktober 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, yang akan berakhir pada tanggal 23 Oktober 2039. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 18 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., TMSJ agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390733 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390734 dated September 24, 2020, respectively.

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 23, 2039. LCR's certificate of TMSJ was used as collateral for bank loans (Note 23).

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., BHP setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390712 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390713 tanggal 24 September 2020.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 83/HGU/BNP/2004 pada tanggal 13 Oktober 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, yang akan berakhir pada tanggal 23 Oktober 2039. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 23).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 29/HGU/KEM-ATR/BNP/IV/2019 pada tanggal 22 April 2019 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Desa Sajau, Lulu, Bebanas dan Melasu Baru, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054.

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")
(continued)**

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 11 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., BHP agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390712 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390713 dated September 24, 2020, respectively.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 83/HGU/BNP/2004 dated October 13, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 23, 2039. LCR's certificate of BHP was used as collateral for bank loans (Note 23).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 29/HGU/KEM-ATR/BNP/IV/2019 dated April 22, 2019 from The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sajau Village, Bebanas and Melasu Baru, Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054.

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 18 Februari 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual saham RAKA sejumlah 2.012 saham kepada PT Maha Tjipta Sejati Raya sehingga kepemilikan Perusahaan di RAKA sebesar 95%. Akta jual beli saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0124637 tanggal 5 Maret 2020.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 September 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., RAKA setuju untuk mengubah masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390729 tanggal 24 September 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390730 tanggal 24 September 2020.

RAKA belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan.

PT Borneo Utara Lestari ("BUL")

BUL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Oktober 2010 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49909.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 26 Februari 2020 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh saham BUL kepada PT Tjipta Sejati Abadi. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18538.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 Maret 2020. Perusahaan mencatat laba atas penjualan BUL sebesar Rp56.066.892 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun pendapatan lain-lain neto.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 18, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., the Company sell their shares in RAKA amounting to 2,012 shares to PT Maha Tjipta Sejati Raya, so that the Company's ownership in RAKA became 95%. The amendment had been agreed by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0124637 dated March 5, 2020.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 16 dated September 23, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., RAKA agreed to change term of service of the Director and Board of Commissioners and composition of commissioner and director. The amendment had been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390729 dated September 24, 2020 and Letter of Acceptance of Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390730 dated September 24, 2020, respectively.

RAKA does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of issuance audit report.

PT Borneo Utara Lestari ("BUL")

BUL was established based on Notarial Deed No. 3 dated October 11, 2010 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49909.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 22, 2010.

Based on Notarial Deed No. 28 dated February 26, 2020 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., the Company sell all of their shares in BUL to PT Tjipta Sejati Abadi. The amendment had been agreed by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-18538.AH.01.02.Tahun 2020 dated March 3, 2020. The Company recorded gain on sale of BUL amounting to Rp56,066,892 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in net others income.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebun inti	5.116,18	70.697,31	75.813,49	Core plantations
Kebun pola kemitraan	2.293,00	9.577,42	11.870,42	Partnership plantations
Jumlah	7.409,18	80.274,73	87.683,91	Total

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2020 are as follows:

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on May 7, 2021.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

• PSAK 71, Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan panduan baru untuk akuntansi instrumen keuangan. Panduan ini diterapkan dengan menggunakan bantuan transisi yang memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai.

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Itu membuat perubahan besar pada panduan sebelumnya tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model 'kerugian kredit ekspektasian' untuk penurunan nilai aset keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

• PSAK 71, Financial Instruments

The Group has adopted new guidance for accounting for financial instruments. This guidance was applied using the transitional relief allowing the entity not to restate prior periods. Differences arising from the adoption of PSAK 71 in relation to classification, measurement, and impairment.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It makes major changes to the previous guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces an 'expected credit loss' model for the impairment of financial assets.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun awal penerapan PSAK 71.

Namun demikian, pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup direklasifikasi sebagai berikut:

	Kategori pengukuran/ Measurement category		Nilai tercatat/ Carrying amount			
	Kategori asli PSAK 55 / Original PSAK 55 category	Kategori baru PSAK 71/ New PSAK 71 category	Saldo akhir 31 Des 2019/ Closing balance Dec 31, 2019 (PSAK 55)	Adopsi PSAK 71/ Adoption of PSAK 71	Saldo awal 1 Jan 2020/ Opening balance Jan 1, 2020 (PSAK 71)	
<u>Aset keuangan lancar</u>						<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	25.416.260.990	-	25.416.260.990	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	3.345.417.177	-	3.345.417.177	Restricted cash in banks
Piutang usaha Pihak berelasi	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	32.526.968.529	-	32.526.968.529	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	52.274.400.161	-	52.274.400.161	Third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	296.582.583	-	296.582.583	Other receivables Related parties
Pihak ketiga	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	10.924.070.758	-	10.924.070.758	Third parties
Sub jumlah			124.783.700.198	-	124.783.700.198	Sub total
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lain-lain	Pinjaman dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortised cost	530.168.437	-	530.168.437	Other non-current assets
Sub jumlah			530.168.437	-	530.168.437	Sub total
Jumlah aset keuangan			125.313.868.635	-	125.313.868.635	Total financial assets

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 71, Financial Instruments (continued)

There is no material impact on the Group's consolidated financial statements in the year of initial application of PSAK 71.

However, on the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were reclassified as follows:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah menerapkan panduan baru untuk pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Panduan ini, sebagaimana diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi ("catch-up kumulatif") dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020). Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 34, PSAK 23 dan ISAK terkait.

PSAK 72 menyajikan persyaratan baru untuk pengakuan pendapatan, menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup baik pada tanggal penerapan awal maupun akhir periode pelaporan karena umumnya Grup hanya memiliki satu jenis kewajiban pelaksanaan, tidak ada kompleksitas dalam menentukan harga transaksi dan alokasi dan pengakuan pendapatan umumnya diakui pada suatu waktu tertentu.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted new guidance for the recognition of revenue from contracts with customers. This guidance as applied using a modified retrospective ('cumulative catch-up') with the cumulative effect of initially applying this standard recognized at the date of initial application (January 1, 2020). Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK 34, PSAK 23 and the related Interpretations.

PSAK 72 presents new requirements for the recognition of revenue, replacing PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group either at the initial application date or the end of the reporting period since generally the Group has only single performance obligation, there is no complexity in determining the transaction price and the allocation and recognition of revenues are generally recognized at point in time.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

• PSAK 73, Sewa

Grup telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan efek kumulatif penerapan pada tanggal 1 Januari 2020 diakui sebagai penyesuaian tunggal pada saldo laba ditahan. Periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Oleh karena itu, Grup tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 73 "Sewa" menggantikan PSAK 30 "Sewa" bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa").

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

• PSAK 73, Leases

The Group has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using the modified retrospective approach, with the cumulative effect of adoption as at January 1, 2020 being recognised as a single adjustment to retained earnings. Prior periods have not been restated. Accordingly, the Group is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 73 "Leases" replaces PSAK 30 "Leases" along with three Interpretations (ISAK 8 'Determining whether an Arrangement contains a Lease', ISAK 23 'Operating Leases-Incentives' and ISAK 24 'Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease').

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

• PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Grup telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset-hak-guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Grup juga memilih untuk mengukur aset-hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar dimuka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Grup telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset hak-guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk sewa berdasarkan PSAK 73 diungkapkan dalam Catatan 3s.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

• PSAK 73, Leases (continued)

The adoption of this new Standard has resulted in the Group recognising a right-of-use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Group has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Group has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right-of-use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Group has also elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Group has applied the optional exemptions to not recognise right-of-use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

For those leases previously classified as finance leases, the right-of-use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

The significant accounting policy for leases under PSAK 73 is disclosed in Note 3s.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- **Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73, Sewa)**

Amendemen PSAK 73 ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revision untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
- segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2020 (konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2020 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
- tidak ada perubahan substantive pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

Penerapan amandemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- **Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)**

This amendment to PSAK 73 proposes, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

- *the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *affects only payments originally due in 2020 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2020 and increased lease payments in period thereafter); and*
- *there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK 15 mengklarifikasi bahwa perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama (yang metode ekuitasnya tidak diterapkan) menggunakan PSAK 71.

Penerapan PSAK 15 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi material

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas dari definisi material tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interest in an associate or joint venture (to which the equity method is not applied) using PSAK 71.

The application of PSAK 15 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding material definition

The amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, the amendment also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 1 (amandemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Interpretasi ini menegaskan perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Entitas menganalisis substansi dan ketentuan kontraktual dari setiap hak atas tanah untuk menentukan perlakuan akuntansi atas masing-masing hak tersebut. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap dan hak tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar meskipun hak kepemilikan legal tidak beralih maka hak tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 16. Sedangkan jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan selama suatu jangka waktu tertentu, maka substansi hak tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai PSAK 73

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements (continued)

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (2019 annual improvement), Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (2019 annual improvement) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

This interpretation confirms that the accounting treatment of a land rights reflects the substance of the right, and not its legal form. The entity analyzes the substance and contractual terms of each land rights to determine the accounting treatment of each of these rights. If a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets and the right transfers control of the underlying asset even though the legal ownership rights do not transfer, the rights are accounted in accordance with PSAK 16. Whereas if the substance of a land right does not transfer control of the underlying asset, and only gives the right to use for a certain period of time, the substance of the right is a lease transaction and is accounted in accordance with PSAK 73.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian dan standar baru yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Penerapan ISAK 36 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'ad

Amandemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. New and amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

The application of ISAK 36 had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business"
- PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'ad

Amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62, and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Stage 2
- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)
- PSAK 101 (amendments), Presentation of Sharia Financial Statements

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amandemen), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contract are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali untuk yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan, dan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost concept except for those measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, and accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

Except as described above in Note 2, the accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan NonPengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Group prepared the Consolidated Financial Statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Group as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents the NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Change in the Company's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control is accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

In case of loss control of a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

At acquisition dates, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for NCI with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the profit is lower than the fair value of the net asset of the acquired Company, the difference is recognized in profit or loss.

Business combinations of entities under common control accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquiree's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020:

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets is initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Accounting policy applicable since January 1, 2020:

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020: (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Accounting policy applicable since January 1, 2020: (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets (guarantee deposits).

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020: (lanjutan)

Accounting policy applicable since January 1, 2020: (continued)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument, but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

The Group determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020: (lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020:

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020: (continued)

Financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets (guarantee deposits) included in the loans and receivables category, and investments in equity instruments under the financial assets available for sale category.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gain or loss on the change in the fair value recorded as an adjustment to the carrying value recorded as other comprehensive income are recognized as the current year's profit or loss.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are carried at cost, when its carrying value approximates its fair value, or its fair value cannot be reliably measured.

Impairment of Financial Assets

Accounting policy applicable since January 1, 2020:

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020: (lanjutan)

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policy applicable since
January 1, 2020: (continued)

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020: (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena keduanya tidak memiliki komponen pendanaan signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Grup menggunakan pengalaman historisnya dan informasi forward-looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policy applicable since
January 1, 2020: (continued)

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses because they don't have a significant financing component. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. The Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Pada tahun sebelumnya, penurunan nilai piutang didasarkan pada model kerugian yang telah terjadi. Piutang yang signifikan secara individual dipertimbangkan untuk penurunan nilai ketika telah lewat jatuh tempo atau ketika bukti obyektif lain diterima bahwa debitur tertentu akan gagal bayar, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, estimasi arus kas masa depan investasi menjadi terpengaruh. Piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual direview penurunan nilainya secara kelompok yang ditentukan dengan mengacu pada industri dan wilayah debitur serta karakteristik risiko kredit bersama lainnya. Estimasi kerugian penurunan nilai kemudian didasarkan pada tingkat default debitur historis terkini untuk setiap grup yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

In the prior year, the impairment of trade receivables was based on the incurred loss model. Individually significant receivables were considered for impairment when they were past due or when other objective evidence was received that a specific debtor will default, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected. Receivables that were not considered to be individually impaired were reviewed for impairment in groups, which are determined by reference to the industry and region of the debtor and other shared credit risk characteristics. The impairment loss estimate was then based on recent historical debtor default rates for each identified group.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020: (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Penghentian Pengakuan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policy applicable before
January 1, 2020: (continued)

For investments in equity instruments classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on the investment previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on investments in equity instruments are not reversed through profit or loss, and increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on investments in equity instruments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Derecognition

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Grup tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Financial Liabilities

As the accounting for financial liabilities remains largely the same under PSAK 71 compared to PSAK 55, the Group's financial liabilities were not impacted by the adoption of PSAK 71. However, for completeness, the accounting policy is disclosed below.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang kepada pemegang saham.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and due to shareholder.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasi, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Measuring Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without deducting transaction cost.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 3l.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode Rata-rata Bergerak.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehannya, yang terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan bibit akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

g. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Measuring Fair Value of Financial Instruments
(continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Fair value hierarchy of financial instrument are disclosed in Note 3l.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the Weighted Average method. Cost of other inventories is determined based on the Moving Average method.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value is determined based on the periodic review of the status of inventories at the end of the reporting period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Nurseries are stated at their acquisition cost. The accumulation of their acquisition cost, which consists of the capitalized costs for nursery preparation, purchase and maintenance of the seed sprout, will be reclassified to immature plantation at their planting.

g. Biological Assets

Biological asset's Group comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Biological Assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include income statement on gain or losses period.

Fair value from agricultural product, include growing product and harvested from productive plantation oil palm determined using market approach with applied estimated production volume with estimated market value prevailing on reporting date. Costs to sell are incremental cost directly attributable for disposal asset, not included costs repayment and income tax.

h. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 tons per Ha in a year, which generally procedure bunches with an average 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset Tetap

i. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Pabrik Kelapa Sawit	10 - 20	Palm Oil Factory
Bangunan dan Infrastruktur	5 - 20	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Instalasi	5 - 15	Machinery and Installations
Alat Pertanian	5	Farm Equipment
Alat Pengangkutan	5	Vehicles
Inventaris	5	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

l. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- (i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- (ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- (iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020:

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- (i) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- (ii) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- (iii) Menentukan harga transaksi
- (iv) Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- (v) Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Penghasilan keuangan dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan keuangan diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Accounting policy applicable since January 1, 2020:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- (i) *Identifying the contract with a customer*
- (ii) *Identifying the performance obligation*
- (iii) *Determining the transaction price*
- (iv) *Allocating the transaction price to the performance obligation*
- (v) *Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied*

The Group's revenue is recognised at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, TBS, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognised when control is transferred to a customer.

Financial income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Financial income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan keuangan diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

n. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and its Subsidiaries and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Financial income are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

n. Foreign Currency Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Akun-akun dari entitas yang mata uang pelaporan selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebagai berikut:

	2020	2019
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901
Dollar Singapura (SGD)	10.644	10.321

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise

The accounts of the entity's reporting currency other than Indonesian Rupiah are translated from the reporting currency into Indonesian Rupiah with the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated at the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using the exchange rate prevailing at the transaction date or if eligible, the average exchange rate for the period.

The exchange rate used as of December 31, 2020 and 2019, respectively was as follows:

	2020	2019
United States Dollar (USD)	14.105	13.901
Singapore Dollar (SGD)	10.644	10.321

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income Tax

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent possible they can be used to reduce taxable income in future periods.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atas semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is deducted if the fiscal profit is insufficient to compensate partially on all deferred tax asset benefits. Unrecognized deferred tax assets are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future fiscal profit in future will be available for its recovery.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Additional principal amount of tax and penalties established by the Tax Assessment Letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan yang pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 dan 2019 masih mengacu pada persyaratan minimum Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai bagian terpisah dibawah penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Group provide post-employment benefits to their employees in conformity with Company Regulation, which at the end of reporting period December 31, 2020 and 2019 still refers to the minimum requirements of Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower. The provision for post-employment benefits is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is presented as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gain and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

Other Long-term Benefits

The Group provide other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan oleh karena itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Ini berarti informasi komparatif masih dilaporkan berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku mulai 1 Januari 2020

Sebagai Penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Leases

As described in Note 2, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and therefore comparative information has not been restated. This means comparative information is still reported under PSAK 30 and ISAK 8.

Accounting Policy Applicable from January 1, 2020

As Lessee

For any new contracts entered into on or after January 1, 2020, the Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration".

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Accounting Policy Applicable from
January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku mulai
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Accounting Policy Applicable from
January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sebelum
1 Januari 2020

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan

Dalam sewa pembiayaan dimana Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Sebagai Penyewa - Sewa Operasi

Dalam sewa operasi dimana Grup sebagai lessee, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya terkait, seperti pemeliharaan dan asuransi, dibebankan pada saat terjadinya.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Accounting Policy Applicable Before
January 1, 2020

As Lessee - Finance Leases

In finance leases in which the Group are as a lessee, the Group recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in profit or loss for the year. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of property, plant and equipment) is depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As Lessee - Operating Leases

Under an operating lease, in which the Group are as lessee, the Group recognize lease payments as an expense on the straight-line basis over the lease term. Associated costs, such as maintenance and insurance, are expensed as incurred.

t. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan setelah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after adjusted for the effect of all potentially dilutive ordinary shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, terkait penyisihan penurunan nilai piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, in related with provision for impairment of receivables.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for Impairment of Inventories

Determining the provision for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of property, plant and equipment for the year.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI **PENTING (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di posisi keuangan.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND **JUDGMENTS (continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

5. KAS DAN BANK

	2020	2019
Kas	854.969.609	491.055.174
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	31.497.568.929	13.941.530.580
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	5.170.866.463	707.788.698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.152.040.438	7.422.667.405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.473.235.114	2.357.363.711
Sub jumlah	43.293.710.944	24.429.350.394
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	626.267.261	253.971.565
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.958.063	229.797.318
Sub jumlah	859.225.324	483.768.883
<u>Dollar Singapura</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.445.797	12.086.539
Sub jumlah	11.445.797	12.086.539
Jumlah bank	44.164.382.065	24.925.205.816
Jumlah	45.019.351.674	25.416.260.990

Seluruh transaksi kas di bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak ketiga.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub total	
<u>United State Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub total	
<u>Singapore Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub total	
Total cash in banks	
Total	

All transaction of cash in banks as at December 31, 2020 and 2019 were made with third parties.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan rekening penampungan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penerimaan fasilitas pinjaman kredit yang diperoleh Grup (Catatan 23), dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	-	1.301.947.985
Dollar Amerika Serikat	-	2.043.469.192
Jumlah	-	3.345.417.177

Grup sudah tidak memiliki kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 23).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account represents an escrow account placed at PT Bank Central Asia Tbk in relation to the investment credit facilities obtained by the Group (Note 23), with details as follows:

	2020	2019	
Rupiah	-	1.301.947.985	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	2.043.469.192	United States Dollar
Jumlah	-	3.345.417.177	Total

The Group already has no restricted cash in banks (Note 23).

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	32.652.471.773	32.526.968.529
Pihak ketiga		
PT Energi Unggul Persada	4.789.125.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.843.459.765	13.932.547
PT Agro Makmur Raya	2.157.746.032	1.631.205.356
PT Multi Nabati Sulawesi	-	49.329.368.048
PT Tunas Prima Sejahtera	-	1.299.894.210
Sub jumlah pihak ketiga	10.790.330.797	52.274.400.161
Jumlah	43.442.802.570	84.801.368.690

Related parties (Note 33)

Third parties
PT Energi Unggul Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Agro Makmur Raya
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Tunas Prima Sejahtera

Sub total third parties

Total

b. Berdasarkan umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.071.340.930	38.049.625.425
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 3 bulan	371.461.640	40.746.096.730
3 - 6 bulan	-	87.061.821
Lebih dari 6 bulan	-	5.918.584.714
Jumlah	43.442.802.570	84.801.368.690

Not yet due and not impaired

Already due and not impaired:
1 - 3 months
3 - 6 months
More than 6 months

Total

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang usaha Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2020 and 2019.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)	130.492.155
Pihak ketiga	
PT Sejahtera Utama Konstruksi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.854.703.586
Sub jumlah pihak ketiga	1.854.703.586
Jumlah	1.985.195.741

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang lain-lain Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

8. OTHER RECEIVABLES

	2019	
	296.582.583	Related parties (Note 33)
		Third parties
	4.384.768.000	PT Sejahtera Utama Konstruksi
	6.539.302.758	Others (each below Rp1 billion)
	10.924.070.758	Sub total third parties
Total	11.220.653.341	Total

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2020 and 2019.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

9. PERSEDIAAN

	2020
Barang jadi (Catatan 30)	
Minyak sawit	118.809.521.381
PKE dan PKO	32.680.637.829
Inti sawit	17.598.128.541
Sub jumlah barang jadi	169.088.287.751
Persediaan dalam perjalanan	16.348.244.803
Bahan penunjang	
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	128.812.835.298
Pupuk dan bahan kimia	74.874.460.930
Pembibitan	31.374.925.022
Bahan bakar dan pelumas	8.768.240.180
Sub jumlah bahan penunjang	243.830.461.430
Jumlah	429.266.993.984

9. INVENTORIES

	2019	
	103.905.954.751	Finished goods (Note 30)
	21.695.465.311	Crude palm oil
	19.866.861.642	PKE and PKO
		Palm kernel
	145.468.281.704	Sub total finished goods
	4.921.397.786	Goods in transit
		Supporting material
	105.115.521.126	Spareparts and other supplies
	70.853.127.704	Fertilizer and chemicals
	38.733.640.120	Nursery
	13.686.113.066	Fuel and lubricants
	228.388.402.016	Sub total supporting material
Total	378.778.081.506	Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Disajikan dalam Rupiah	276.116.022.476	14.000.000.000	Expressed in Rupiah
Jumlah	276.116.022.476	14.000.000.000	Total
Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat	-	6.175.000	Expressed in United Stated Dollar
Jumlah	-	6.175.000	Total

Tidak terdapat penghapusbukuan persediaan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

There is no written-off inventories for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2020 and 2019.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

10. ASET BIOLOGIS

	2020	2019	
Saldo awal	86.673.834.264	55.856.565.981	Beginning balance
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	2.713.228.039	30.817.268.283	Profit from the changes of fair value less selling cost recognized in profit or loss
Saldo akhir	89.387.062.303	86.673.834.264	Ending balance

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested cost to sell.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, hasil panen TBS adalah sejumlah 751.944 ton dan 918.868 ton.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural product:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)
- Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the volume of harvested FFB are 751,944 tonnes and 918,868 tonnes.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019
Uang muka		
Uang muka kontraktor	89.334.254.307	85.082.674.593
Uang muka pembelian aset	4.782.750.831	91.871.510.641
Uang muka perjalanan dinas	760.964.766	3.066.117.819
Uang muka lain-lain	3.936.128.950	524.000.000
Sub jumlah uang muka	98.814.098.854	180.544.303.053
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	4.513.690.707	4.282.250.187
Sewa	1.024.074.076	1.979.953.703
Sub jumlah biaya dibayar dimuka	5.537.764.783	6.262.203.890
Jumlah	104.351.863.637	186.806.506.943

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Advances to contractors
Advances of purchase property, plant and equipment
Travel advances
Other advances
Sub total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rental
Sub total prepaid expenses
Total

12. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 39), dengan rincian sebagai berikut:

12. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 39), with details, as follows:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

12. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION (continued)

	2020	2019	
Piutang perkebunan kemitraan			Partnership plantation receivables
Koperasi Pejiq Pekat	72.948.419.595	54.208.341.186	Koperasi Pejiq Pekat
Koperasi Tulin Mandiri	49.369.686.858	40.595.676.825	Koperasi Tulin Mandiri
Koperasi Tikung Sejahtera	48.938.478.219	38.313.834.988	Koperasi Tikung Sejahtera
Koperasi Ding Bayau	48.142.390.669	31.557.056.534	Koperasi Ding Bayau
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	38.215.932.335	25.289.390.638	Koperasi Kameq Pejiq Kenap
Koperasi Pekat Umaa	14.011.247.565	13.979.420.238	Koperasi Pekat Umaa
Koperasi Hinaq Harin	12.529.612.872	8.756.490.227	Koperasi Hinaq Harin
Koperasi Datai Lino	9.782.979.438	6.856.352.159	Koperasi Datai Lino
Koperasi Londong Raya Sejahtera	2.002.977.088	1.444.454.081	Koperasi Londong Raya Sejahtera
Koperasi Mukti Utama	-	39.001.050.173	Koperasi Mukti Utama
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	295.941.724.639	260.002.067.049	Total partnership plantation receivables
Utang perkebunan kemitraan			Partnership plantation payables
Koperasi Mukti Utama	8.352.762.301	-	Koperasi Mukti Utama
Jumlah utang perkebunan kemitraan	8.352.762.301	-	Total partnership plantation payables

13. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN

13. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Konversi/ Conversions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Tanaman menghasilkan	-	-	-	(6.950.394.690)	6.950.394.690	-	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	80.597.333.033	46.981.655.202	-	-	(6.950.394.690)	120.628.593.545	Immature plantations
Jumlah	80.597.333.033	46.981.655.202	-	(6.950.394.690)	-	120.628.593.545	Total
2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Konversi/ Conversions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Tanaman menghasilkan	-	-	-	(59.458.439.985)	59.458.439.985	-	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	106.496.427.709	33.879.345.309	(320.000.000)	-	(59.458.439.985)	80.597.333.033	Immature plantations
Jumlah	106.496.427.709	33.879.345.309	(320.000.000)	(59.458.439.985)	-	80.597.333.033	Total

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	Jumlah tanaman perkebunan/ Total plantations	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 1 Januari 2019	1.650,00	-	1.650,00	Balance as of January 1, 2019
Penambahan	348,00	-	348,00	Additions
Pengurangan	(4,00)	-	(4,00)	Deductions
Reklasifikasi	(619,00)	619,00	-	Reclassifications
Konversi	-	(619,00)	(619,00)	Conversions
Saldo per 31 Desember 2019	1.375,00	-	1.375,00	Balance as of December 31, 2019

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	Jumlah tanaman perkebunan/ <i>Total plantations</i>	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 1 Januari 2020	1.375,00	-	1.375,00	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penambahan	998,00	-	998,00	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	(80,00)	80,00	-	<i>Reclassifications</i>
Konversi	-	(80,00)	(80,00)	<i>Conversions</i>
Saldo per 31 Desember 2020	2.293,00	-	2.293,00	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai konversi	6.880.993.600	59.262.894.000	<i>Conversions value</i>
Jumlah tercatat	(6.950.394.690)	(59.458.439.985)	<i>Carrying value</i>
Rugi konversi	(69.401.090)	(195.545.985)	<i>Loss on conversion</i>

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	5.115.789.448	2.886.342.844	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 16)</i>
Beban keuangan (Catatan 32)	5.029.293.583	3.917.950.770	<i>Finance costs (Note 32)</i>
Beban umum kebun	3.401.712.348	8.584.333.868	<i>Plantation general expenses</i>
Jumlah	13.546.795.379	15.388.627.482	<i>Total</i>

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

The plantation project crop is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the partnership plantation project value as of December 31, 2020 and 2019.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya perolehan	-	32.005.462.500
Jumlah	-	32.005.462.500

Perusahaan memiliki investasi dalam saham 10,11% di PT Surya Dumai Industri sebesar 320.054.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 sebesar Rp32.005.462.500. Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 30 Juli 2020 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Perusahaan menjual seluruh saham PT Surya Dumai Industri yang dimiliki sebanyak 320.054.625 lembar saham kepada Prinsep Management Ltd., sebesar nilai nominal.

14. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT

This account represents investment in shares with details as follows:

	2020	2019
Acquisition cost	-	32.005.462.500
Total	-	32.005.462.500

The Company had investment in shares of 10.11% in PT Surya Dumai Industri amounting 320,054,625 shares with par value Rp100 amounting Rp32,005,462,500. Based on Notarial Deed No. 80 dated July 30, 2020 by Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the Company sell all shares of PT Surya Dumai Industri amounted 320,054,625 shares to Prinsep Management Ltd., amounting to par value.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

15. PLANTATIONS

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman menghasilkan					
Biaya perolehan	4.530.204.587.589	-	-	212.536.330.921	4.742.740.918.510
Akumulasi penyusutan	(1.080.582.193.459)	(240.004.374.435)	-	-	(1.320.586.567.894)
Sub jumlah	3.449.622.394.130				3.422.154.350.616
Tanaman belum menghasilkan	357.236.018.408	130.851.534.527	-	(212.536.330.921)	275.551.222.014
Jumlah tercatat	3.806.858.412.538				3.697.705.572.630
2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman menghasilkan					
Biaya perolehan	4.084.651.874.459	-	-	445.552.713.130	4.530.204.587.589
Akumulasi penyusutan	(852.293.051.981)	(228.289.141.478)	-	-	(1.080.582.193.459)
Sub jumlah	3.232.358.822.478				3.449.622.394.130
Tanaman belum menghasilkan	685.639.204.048	120.564.631.490	(3.415.104.000)	(445.552.713.130)	357.236.018.408
Jumlah tercatat	3.917.998.026.526				3.806.858.412.538

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp240.004.374.435 dan Rp228.289.141.478 dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 30).

Depreciation expenses of mature plantations for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp240,004,374,435 and Rp228,289,141,478 respectively, were allocated to cost of goods sold (Note 30).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	Jumlah tanaman perkebunan/ <i>Total plantations</i>	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 1 Januari 2019	8.412,37	63.717,89	72.130,26	Balance as of January 1, 2019
Penambahan	1.208,51	-	1.208,51	Additions
Pengurangan	(48,00)	(34,48)	(82,48)	Deductions
Reklasifikasi	(4.954,10)	4.954,10	-	Reclassifications
Saldo per 31 Desember 2019	4.618,78	68.637,51	73.256,29	Balance as of December 31, 2019
Penambahan	2.557,20	-	2.557,20	Additions
Reklasifikasi	(2.059,80)	2.059,80	-	Reclassifications
Saldo per 31 Desember 2020	5.116,18	70.697,31	75.813,49	Balance as of December 31, 2020

15. PLANTATIONS (continued)

The details of changes in the plantation area are as follows:

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan rincian sebagai berikut:

The details of the Group's Land Cultivation Rights ("LCR") certificates are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Areal /Area <i>(Ha)</i>	Berakhir/ <i>Expired</i>
BSI	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	13.404,00	18 September 2038/ <i>September 18, 2038</i>
KHL	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	20.000,00	29 Oktober 2039/ <i>October 29, 2039</i>
BHP	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	6.061,00	29 Oktober 2039/ <i>October 29, 2039</i>
TMSJ	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	7.982,18	20 Oktober 2039/ <i>October 20, 2039</i>
MCA	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2.598,20	13 Januari 2049/ <i>January 13, 2049</i>
MCA	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	7.051,70	20 Januari 2049/ <i>January 20, 2049</i>
BBS	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	18.367,44	29 Januari 2049/ <i>January 29, 2049</i>
MCA	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	6.395,42	2 April 2049/ <i>April 2, 2049</i>
KPL	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	10.564,41	9 Maret 2052/ <i>March 9, 2052</i>
KPL	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	3.600,91	9 Maret 2052/ <i>March 9, 2052</i>
BHP	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	2.158,57	22 April 2054/ <i>April 22, 2054</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expired.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban keuangan (Catatan 32)	12.711.176.345	19.761.662.528
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	10.051.305.146	10.373.901.670
Beban umum kebun	6.955.216.549	13.341.363.859
Cadangan imbalan kerja (Catatan 25)	1.765.267.058	1.619.659.684
Jumlah	31.482.965.098	45.096.587.741

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. PLANTATIONS (continued)

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

Finance costs (Note 32)
 Depreciation of property, plant and equipment (Note 16)
 Plantation general expenses
 Provision for employee benefits (Note 25)

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2020 and 2019.

16. ASET TETAP

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350
Pabrik kelapa sawit	629.934.637.153	91.701.213.540	-	185.850.565.116	907.486.415.809
Bangunan dan infrastruktur	2.348.355.016.883	69.619.766.925	-	265.642.219.385	2.683.617.003.193
Mesin dan instalasi	85.099.022.444	1.297.748.114	-	61.772.007.562	148.168.778.120
Alat pertanian	154.995.197.807	2.861.100.000	-	-	157.856.297.807
Alat pengangkutan	249.758.676.207	30.653.401.010	(16.716.364)	782.537.877 ¹⁾	281.177.898.730
Inventaris	70.620.779.341	2.906.674.681	(4.658.333)	-	73.522.795.689
Sub jumlah	3.593.816.971.185	199.039.904.270	(21.374.697)	514.047.329.940	4.306.882.830.698
Aset dalam penyelesaian					
Persiapan lahan	45.204.258.659	152.816.514.462	-	(28.174.096.605)	169.846.676.516
Bangunan dan infrastruktur	267.911.077.289	207.453.797.480	-	(443.226.699.958)	32.138.174.811
Mesin dan instalasi	61.485.027.119	8.793.158.403	-	(70.236.897.254)	41.288.268
Sub jumlah	374.600.363.067	369.063.470.345	-	(541.637.693.817)	202.026.139.595
Jumlah biaya perolehan	3.968.417.334.252				4.508.908.970.293
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Pabrik kelapa sawit	(157.461.315.450)	(41.790.018.157)	-	-	(199.251.333.607)
Bangunan dan infrastruktur	(1.074.328.720.891)	(212.511.366.952)	-	-	(1.286.840.087.843)
Mesin dan instalasi	(21.304.654.717)	(8.146.956.308)	-	-	(29.451.611.025)
Alat pertanian	(144.312.487.343)	(3.734.355.166)	-	-	(148.046.842.509)
Alat pengangkutan	(148.288.848.368)	(32.215.033.270)	15.044.727	(359.968.518) ¹⁾	(180.848.805.429)
Inventaris	(37.811.983.347)	(8.554.784.861)	3.737.500	-	(46.363.030.708)
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.583.508.010.116)	(306.952.514.714)	18.782.227	(359.968.518)	(1.890.801.711.121)
Jumlah tercatat	2.384.909.324.136				2.618.107.259.172

¹⁾ Termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 17) / including reclassifications from right-of-use assets (Note 17)

Acquisition cost
 Direct acquisitions
 Land
 Palm oil factory
 Buildings and infrastructures
 Machinery and installations
 Farm equipments
 Vehicles
 Furniture and fixtures

Sub total
 Assets in progress
 Land clearing
 Buildings and infrastructures
 Machinery and installations

Total acquisition cost

Accumulated depreciation
 Direct acquisitions
 Palm oil factory
 Buildings and infrastructures
 Machinery and installations
 Farm equipments
 Vehicles
 Furniture and fixtures

Total accumulated depreciation

Carrying value

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	54.340.132.400	713.508.950	-	55.053.641.350
Pabrik kelapa sawit	546.118.332.410	40.701.788.133	-	629.934.637.153
Bangunan dan infrastruktur	2.073.479.373.723	189.816.090.995	-	2.348.355.016.883
Mesin dan instalasi	30.896.245.775	51.722.305.134	-	85.099.022.444
Alat pertanian	152.575.367.803	2.419.830.004	-	154.995.197.807
Alat pengangkutan	205.508.012.087	43.267.145.612	-	249.758.676.207
Inventaris	51.861.743.261	18.759.036.080	-	70.620.779.341
Sub jumlah	3.114.779.207.459	347.399.704.908	-	3.593.816.971.185
Sewa pembiayaan				
Alat pengangkutan	2.419.189.045	636.545.454	-	2.148.096.361
Sub jumlah	2.419.189.045	636.545.454	-	2.148.096.361
Aset dalam penyelesaian				
Persiapan lahan	27.426.375.246	19.030.871.325	(1.252.987.912)	45.204.258.659
Bangunan dan infrastruktur	172.707.097.811	225.480.704.329	-	267.911.077.289
Mesin dan instalasi	4.944.203.841	56.994.519.107	-	61.485.027.119
Sub jumlah	205.077.676.898	301.506.094.761	(1.252.987.912)	374.600.363.067
Jumlah biaya perolehan	3.322.276.073.402			3.970.565.430.613
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Pabrik kelapa sawit	(119.069.781.345)	(38.391.534.105)	-	(157.461.315.450)
Bangunan dan infrastruktur	(884.474.664.186)	(189.854.056.705)	-	(1.074.328.720.891)
Mesin dan instalasi	(17.794.319.289)	(3.510.335.428)	-	(21.304.654.717)
Alat pertanian	(139.407.257.503)	(4.905.229.840)	-	(144.312.487.343)
Alat pengangkutan	(115.668.452.612)	(32.166.576.687)	-	(148.288.848.368)
Inventaris	(29.503.318.541)	(8.308.664.806)	-	(37.811.983.347)
Sub jumlah	(1.305.917.793.476)	(277.136.397.571)	-	(1.583.508.010.116)
Sewa pembiayaan				
Alat pengangkutan	(636.414.282)	(365.964.727)	-	(548.559.940)
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.306.554.207.758)	(277.502.362.298)	-	(1.584.056.570.056)
Jumlah tercatat	2.015.721.865.644			2.386.508.860.557

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup sudah menerapkan PSAK 73 sehingga seluruh saldo awal aset sewa pembiayaan Grup direklasifikasi menjadi aset hak guna (lihat Catatan 17). Rekonsiliasi saldo awal jumlah tercatat aset tetap adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi saldo awal jumlah tercatat aset tetap adalah sebagai berikut:

As of January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 so that all the beginning balances of the Group's finance lease assets are reclassified as right-of-use assets (see Note 17). The reconciliation of property, plant and equipment's carrying amount beginning balance are as follows:

The reconciliation of property, plant and equipment's carrying amount beginning balance are as follows:

2020		
Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019	2.386.508.860.557	Total carrying amount of property, plant and equipment as of December 31, 2019
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset hak-guna (Catatan 17)	(1.599.536.421)	Reclassification of finance lease assets as right-of-use assets (Note 17)
Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 1 Januari 2020	2.384.909.324.136	Total carrying amount of property, plant and equipment as of January 1, 2020

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 30)	290.846.096.399	261.712.241.711
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 15)	10.051.305.146	10.373.901.670
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 13)	5.115.789.448	2.886.342.844
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31b)	939.323.721	724.075.950
Dikapitalisasi ke piutang perkebunan kemitraan	-	1.805.800.123
Jumlah	306.952.514.714	277.502.362.298

Rincian penjualan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual	8.238.637	-
Nilai tercatat	(1.671.636)	-
Laba penjualan aset tetap	6.567.001	-

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Disajikan dalam Rupiah	1.233.764.561.763	1.136.978.215.047
Jumlah	1.233.764.561.763	1.136.978.215.047
Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat	-	11.592.900
Jumlah	-	11.592.900

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 45% - 95% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp622.334.957.071 dan Rp524.873.955.575.

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	2020	2019
Charged to cost of good sold (Note 30)	290.846.096.399	261.712.241.711
Capitalized to immature plantations (Note 15)	10.051.305.146	10.373.901.670
Capitalized to partnership plantation project (Note 13)	5.115.789.448	2.886.342.844
Charged to general and administrative expenses (Note 31b)	939.323.721	724.075.950
Capitalized to partnership plantation receivables	-	1.805.800.123
Total	306.952.514.714	277.502.362.298

The details of sale of other fixed assets are as follows:

	2020	2019
Selling price	8.238.637	-
Carrying value	(1.671.636)	-
Gain on sales of fixed assets	6.567.001	-

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

	2020	2019
Expressed in Rupiah	1.233.764.561.763	1.136.978.215.047
Total	1.233.764.561.763	1.136.978.215.047
Expressed in United States Dollar	-	11.592.900
Total	-	11.592.900

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets in progress has reached approximately 45% - 95% and the completion is expected to be completed in 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp622,334,957,071 and Rp524,873,955,575, respectively.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp8.441.819.356.580 dan Rp7.144.944.337.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp8,441,819,356,580 and Rp7,144,944,337,000. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and vehicle certain are used as collateral for bank investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

17. ASET HAK-GUNA

17. RIGHT-OF-USE ASSETS

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Alat pengangkutan	2.148.096.361	-	-	(583.732.728) ^{*)}	1.564.363.633
Jumlah	2.148.096.361	-	-	(583.732.728)	1.564.363.633
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat pengangkutan	(548.559.940)	(419.890.393)	-	359.968.518 ^{*)}	(608.481.815)
Jumlah	(548.559.940)	(419.890.393)	-	359.968.518	(608.481.815)
Nilai tercatat	1.599.536.421	(419.890.393)	-	(223.764.210)^{*)}	955.881.818
					Carrying value

^{*)} Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 16) / reclassifications to property, plant and equipment (Note 16)

Dampak atas penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

Biaya perolehan/Acquisition cost				
1 Januari/January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Assets under finance lease</u>
Alat pengangkutan	2.148.096.361	-	(2.148.096.361)	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Alat pengangkutan	-	-	2.148.096.361	Vehicles
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation				
1 Januari/January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Assets under finance lease</u>
Alat pengangkutan	(548.559.940)	-	548.559.940	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Alat pengangkutan	-	-	(548.559.940)	Vehicles

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp419.890.393 dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 30).

Depreciation expenses of right-of-use assets for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp419,890,393 was allocated to cost of goods sold (Note 30).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)	48.643.288.231	105.824.125	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Agri Hikay Indonesia	51.992.142.069	62.527.929.509	PT Agri Hikay Indonesia
PT Pilar Utama Labuan	24.703.424.486	16.882.246.299	PT Pilar Utama Labuan
PT Maluang Raya	15.912.175.379	32.196.848.444	PT Maluang Raya
PT Mandau Berlian Sejati	15.461.989.106	6.403.702.937	PT Mandau Berlian Sejati
PT Indotrans Sejahtera	12.129.286.203	17.973.764.617	PT Indotrans Sejahtera
PT Wilmar Chemical Indonesia	11.444.661.020	25.643.273.500	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Nunukan Bara Sukses	8.211.556.462	6.238.910.158	PT Nunukan Bara Sukses
CV Mulya Putra Pratama	7.607.325.950	8.053.517.930	CV Mulya Putra Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	85.633.387.492	135.856.164.739	Others (each below Rp5 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	233.095.948.167	311.776.358.133	Sub total third parties
Jumlah	281.739.236.398	311.882.182.258	Total

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)	20.815.822.540	2.785.686.436	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Andal Tunas Mandiri	46.727.123.327	57.003.426.597	PT Andal Tunas Mandiri
PT Sejahtera Utama Konstruksi	30.215.968.000	53.399.576.250	PT Sejahtera Utama Konstruksi
PT Saainti Kreasi Teknik	5.837.815.307	12.194.067.632	PT Saainti Kreasi Teknik
PT Asta Rekayasa Unggul	5.051.013.438	3.862.585.759	PT Asta Rekayasa Unggul
PT Arung Lautan Jaya	-	11.538.375.717	PT Arung Lautan Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	48.370.944.034	100.939.293.076	Others (each below Rp5 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	136.202.864.106	238.937.325.031	Sub total third parties
Jumlah	157.018.686.646	241.723.011.467	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables by age are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	54.734.985.111	43.231.386.884	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Already due:
PT Andal Tunas Mandiri	42.062.268.874	48.452.912.607	PT Andal Tunas Mandiri
PT Sejahtera Utama Konstruksi	17.965.968.000	45.389.639.813	PT Sejahtera Utama Konstruksi
PT Surya Baru Prima Nusantara	11.070.131.106	9.068.166.785	PT Surya Baru Prima Nusantara
PT Asta Rekayasa Unggul	4.897.423.570	3.283.197.895	PT Asta Rekayasa Unggul
PT Karya Murni Prima	4.414.374.538	-	PT Karya Murni Prima
PT Arung Lautan Jaya	-	5.782.123.440	PT Arung Lautan Jaya
Lain-lain	21.873.535.447	86.515.584.043	Others
Sub jumlah sudah jatuh tempo	102.283.701.535	198.491.624.583	Sub total of already due
Jumlah	157.018.686.646	241.723.011.467	Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.809.803.223	2.592.046.497
Sub jumlah	2.809.803.223	2.592.046.497
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	121.957.440.030	99.976.328.192
Sub jumlah	121.957.440.030	99.976.328.192
Jumlah	124.767.243.253	102.568.374.689

b. Utang Pajak

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	21.078.834	125.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	24.037.724	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	455.538.183	-
Sub jumlah	500.654.741	125.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.290.731.893	985.684.418
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.326.368.280	1.848.478.457
Pajak Penghasilan Pasal 15	205.563.717	92.772.303
Pajak Penghasilan Pasal 21	387.166.424	259.550.600
Pajak Penghasilan Pasal 22	388.910.712	382.073.555
Pajak Penghasilan Pasal 23	279.688.351	233.932.829
Pajak Penghasilan Pasal 25	605.974.880	1.055.427.708
Pajak Penghasilan Pasal 29	18.464.045.370	3.833.670.280
Sub jumlah	22.948.449.627	8.691.590.150
Jumlah	23.449.104.368	8.691.715.150

c. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

	2020	2019
Tahun Pajak 2018		
<u>Entitas Anak</u>		
RAKA	3.783.764.629	1.155.749.821
KHL	-	3.132.542.956
BSI	-	2.775.231.019
Sub jumlah	3.783.764.629	7.063.523.796
Tahun Pajak 2019		
<u>Entitas Anak</u>		
RAKA	1.569.625.815	1.569.625.815
Sub jumlah	1.569.625.815	1.569.625.815
Tahun Pajak 2020		
<u>Entitas Anak</u>		
TMSJ	13.350.432	-
Sub jumlah	13.350.432	-
Jumlah	5.366.740.876	8.633.149.611

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Sub total
Subsidiaries
Value Added Tax
Sub total
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Sub total
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 15
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

c. Estimated Claim for Tax Refund

Year of Tax 2018
Subsidiaries
RAKA
KHL
BSI
Sub total
Year of Tax 2019
Subsidiaries
RAKA
Sub total
Year of Tax 2020
Subsidiaries
TMSJ
Sub total
Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(28.384.406.600)	(17.962.794.000)	Subsidiaries
Sub jumlah	(28.384.406.600)	(17.962.794.000)	Sub total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	43.481.246	(59.977.018)	The Company
Entitas anak	4.963.546.295	94.055.075.528	Subsidiaries
Sub jumlah	5.007.027.541	93.995.098.510	Sub total
Penyesuaian atas SKPLB Pajak			Adjustment for overpayment of the
Penghasilan Badan untuk			Corporate Income Tax for the
tahun pajak 2018	(802.412)	-	fiscal year 2018
Sub jumlah	(802.412)	-	Sub total
Jumlah manfaat (beban) pajak	(23.378.181.471)	76.032.304.510	Total tax benefit (expenses)

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi rugi komprehensif konsolidasian	(103.680.846.149)	(327.031.970.533)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	177.955.024.404	368.204.279.979	Deducted by loss before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	74.274.178.255	41.172.309.446	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	200.505.822	-	Post employment benefit
Penyusutan aset tetap	(16.029.430)	97.720.570	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah beda temporer	184.476.392	97.720.570	Total temporary differences
Beda permanen:			Permanent differences:
Jasa giro	(57.947.542)	(42.851.254)	Interest on bank current accounts
Pendapatan dividen	(62.943.835.550)	(38.109.644.100)	Dividend income
Lain-lain	93.312.500	98.038.775	Others
Jumlah beda permanen	(62.908.470.592)	97.720.570	Total permanent differences
Laba fiskal tahun berjalan	11.550.184.055	3.215.573.437	Taxable income for the year
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:			Beginning balance of accumulated fiscal loss:
2016	(66.096.032.699)	(69.311.606.136)	2016
2017	(2.699.038.531)	(2.699.038.531)	2017
2018	(89.168.629)	(89.168.629)	2018
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	(57.334.055.804)	(68.884.239.859)	Ending balance of accumulated fiscal loss

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2020 dan 2019 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia Dalam Penanggulangan Penyakit Virus Corona (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan. Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian ke komprehensif lain/ Adjustment to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						
<u>Perusahaan</u>						
Akumulasi rugi fiskal	697.051.791	-	-	-	-	697.051.791
Aset tetap	(86.183.474)	(3.205.886)	6.585.968	-	-	(82.803.392)
Imbalan pascakerja	-	40.101.164	-	2.808.610	-	42.909.774
Sub jumlah	610.868.317	36.895.278	6.585.968	2.808.610	-	657.158.173
<u>Entitas anak</u>						
BBS	35.811.652.002	8.220.046.060	(5.650.095.822)	(98.845.834)	156.527.088	38.439.283.494
MCA	49.558.039.623	15.577.818.876	(2.962.919.351)	(167.744.284)	-	62.005.194.864
SAU	14.271.969.048	9.108.112.307	(2.875.393.811)	(16.263.819)	-	20.488.423.725
KPL	18.902.706.087	4.477.710.108	(2.968.959.571)	(882.984)	73.099.287	20.483.672.927
KHL	41.422.752.630	(5.162.604.172)	(10.001.184.680)	(805.270.923)	680.982.463	26.134.675.318
BSI	22.069.481.342	7.811.389.430	(4.202.276.729)	(85.918.358)	-	25.592.675.685
BHP	33.092.165.871	1.449.028.061	(6.648.644.666)	(176.672.701)	-	27.715.876.565
RAKA	660.793.779	588.263.770	(234.882.774)	47.147.573	31.968.335	1.093.290.683
Sub jumlah	215.789.560.382	42.069.764.440	(35.544.357.404)	(1.304.451.330)	942.577.173	221.953.093.261
Jumlah aset pajak tangguhan	216.400.428.699	42.106.659.718	(35.537.771.436)	(1.301.642.720)	942.577.173	222.610.251.434
Liabilitas pajak tangguhan						
<u>Entitas anak</u>						
TMSJ	1.199.343.598	365.283.017	(1.927.143.758)	(65.094.553)	185.877.568	(241.734.128)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	1.199.343.598	365.283.017	(1.927.143.758)	(65.094.553)	185.877.568	(241.734.128)
Neto	217.599.772.297	42.471.942.735	(37.464.915.194)	(1.366.737.273)	1.128.454.741	222.368.517.306

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Taxable loss result of fiscal reconciliation in 2020 and 2019 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued Substitution of Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation. The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2020.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

Deferred tax assets	
<u>Company</u>	
Accumulated fiscal loss	
Property, plant and equipment	
Post-employment benefit	
Sub total	
<u>Subsidiaries</u>	
BBS	
MCA	
SAU	
KPL	
KHL	
BSI	
BHP	
RAKA	
Sub total	
Total deferred tax assets	
Deferred tax liabilities	
<u>Subsidiaries</u>	
TMSJ	
Total deferred tax liabilities	
Net	

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss
Aset pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	697.051.791	-
Aset tetap	(26.206.456)	(59.977.018)
Sub jumlah	670.845.335	(59.977.018)
<u>Entitas Anak</u>		
BBS	23.530.102.741	12.866.179.221
MCA	26.367.421.263	23.431.436.850
SAU	7.266.190.980	7.042.095.980
KPL	11.366.066.683	7.614.989.559
KHL	24.292.271.800	17.462.798.482
BSI	12.064.363.114	10.409.120.508
TMSJ	(136.977.021)	970.821.512
BHP	19.096.644.454	14.174.053.002
RAKA	556.494.458	83.580.414
Subj umlah	124.402.578.472	94.055.075.528
Jumlah	125.073.423.807	93.995.098.510

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Deferred tax assets			
<u>Company</u>			
Accumulated fiscal loss	-	697.051.791	
Property, plant and equipment	-	(86.183.474)	
Sub total	-	610.868.317	
<u>Subsidiaries</u>			
BBS	(584.629.960)	35.811.652.002	
MCA	(240.818.490)	49.558.039.623	
SAU	(36.317.912)	14.271.969.048	
KPL	(78.350.155)	18.902.706.087	
KHL	(332.317.652)	41.422.752.630	
BSI	(404.002.280)	22.069.481.342	
TMSH	365.499.107	1.199.343.598	
BHP	(178.531.585)	33.092.165.871	
RAKA	20.718.907	660.793.779	
Sub total	(1.468.750.020)	216.988.903.980	
Total	(1.468.750.020)	217.599.772.297	

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi rugi komprehensif konsolidasian	(103.680.846.149)	(327.031.970.533)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	177.955.024.404	368.204.279.979	Deducted by loss before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	74.274.178.255	41.172.309.446	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	16.340.319.216	10.293.077.362	Income tax at effective tax rate
Beda permanen:			Permanent differences:
Jasa giro	(12.748.459)	(10.712.814)	Interest on bank current accounts
Pendapatan dividen	(13.847.643.821)	(9.527.411.025)	Dividend income
Lain-lain	(2.436.445.690)	(694.976.505)	Others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(43.481.246)	59.977.018	Tax expenses (benefit) of the Company

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Beban (manfaat) pajak Perusahaan (lanjutan)	(43.481.246)	59.977.018
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	23.420.860.305	(76.092.281.528)
Penyesuaian atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018	802.412	-
Jumlah (manfaat) beban pajak	23.378.181.471	(76.032.304.510)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Surat Ketetapan Pajak

KHL

Pada tanggal 20 Juli 2020, KHL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 ("SKPKB No. 00003/206/16/036/20") dengan jumlah Rp9.898.880.100. Berdasarkan surat No. 001/KHL-JKT/TAX/X/2020 tertanggal 18 Oktober 2020, KHL mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, KHL belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

BSI

Pada tanggal 24 Juni 2020, BSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 ("SKPLB No. 00018/406/18/725/20") sebesar Rp2.270.643.561. Berdasarkan surat No. 001/BSI-JKT/TAX/IX/2020 tertanggal 21 September 2020, BSI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, BSI belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows: (continued)

	2020	2019	
	(43.481.246)	59.977.018	Tax (benefit) expenses of the Company (continued)
	23.420.860.305	(76.092.281.528)	Tax (benefit) expenses of Subsidiaries
	802.412	-	Adjustment for overpayment of the Corporate Income Tax for the fiscal year 2018
Total tax (benefit) expenses	23.378.181.471	(76.032.304.510)	

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

f. Tax Assessment Letters

KHL

On July 20, 2020, KHL received Tax Assessment Letter for the 2016 fiscal year confirming the Underpayment of Corporate Income Tax (CIT) ("SKPKB No. 00003/206/16/036/20") amounting to Rp9,898,880,100. Based on letter No. 001/KHL-JKT/TAX/X/2020 dated October 18, 2020, KHL filed an objection to the Tax Office. Until the final report released, KHL has not received decision from Tax Office.

BSI

On June 24, 2020, BSI received Tax Assessment Letter for the 2018 fiscal year confirming the Overpayment of Corporate Income Tax (CIT) ("SKPLB No. 00018/406/18/725/20") amounting to Rp2,270,643,561. Based on letter No. 001/BSI-JKT/TAX/IX/2020 dated September 21, 2020, BSI filed an objection to the Tax Office. Until the final report released, BSI has not received decision from Tax Office.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

RAKA

Pada tanggal 26 Juni 2020, RAKA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 ("SKPKB No. 00010/206/18/218/20") dengan jumlah Rp1.346.404.663. Pada tanggal 10 September 2020, RAKA telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut berdasarkan surat No. 025/RAKA.IX/2020, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar tersebut.

TMSJ

Pada tanggal 27 November 2020, TMSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017 ("SKPKB No. 00016/206/17/725/20") dengan jumlah Rp512.959.860 dan telah membayar seluruhnya pada tanggal 7 Desember 2020.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

RAKA

On June 26, 2020, RAKA received Tax Assessment Letter for the 2018 fiscal year confirming the Underpayment of Corporate Income Tax (CIT) ("SKPKB No. 00010/206/18/218/20") amounting to Rp1,346,404,663. On September 10, 2020, RAKA filed an objection on SKPKB based on letter No. 025/RAKA.IX/2020, after settling all of the underpayment.

TMSJ

On November 27, 2020, TMSJ received Tax Assessment Letter for the 2017 fiscal year confirming the Underpayment of Corporate Income Tax (CIT) ("SKPKB No. 00016/206/17/725/20") amounting to Rp512,959,860 and fully paid on December 7, 2020.

21. BEBAN AKRUAL

	2020	2019	
Gaji dan upah	31.048.224.158	26.124.733.654	Salary and wages
Upah swakelola kebun	18.672.501.420	19.370.532.551	Plantation self-management wages
Bunga pinjaman bank	11.631.960.593	38.623.490.517	Bank loan interest
Jamsostek dan asuransi	3.084.076.891	3.442.412.223	Jamsostek and insurance
Lain-lain (dibawah masing masing Rp1 miliar)	15.564.969.247	23.956.543.327	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	80.001.732.309	111.517.712.272	Total

21. ACCRUED EXPENSES

22. UANG MUKA PENJUALAN

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	1.036.000.000	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Multi Nabati Sulawesi	21.153.000.000	50.944.547.410	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Agro Makmur Raya	18.522.350.002	10.748.700.000	PT Agro Makmur Raya
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.319.191.792	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	1.023.103.785	Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	48.994.541.794	62.716.351.195	Sub total third parties
Jumlah	48.994.541.794	63.752.351.195	Total

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang dijadikan oleh Grup yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Jangka pendek</u>		
Fasilitas kredit lokal (Rekening koran)	246.516.091.268	236.581.960.375
<u>Jangka panjang</u>		
Fasilitas kredit investasi	3.383.648.868.917	3.342.770.076.225
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(16.080.060.849)	(19.375.025.892)
Jumlah	3.367.568.808.068	3.323.395.050.333
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(179.017.462.612)	(648.657.906.175)
Bagian jangka panjang	3.188.551.345.456	2.674.737.144.158

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	8,50% - 11%
Dollar Amerika Serikat	3,10% - 3,80%

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. Fasilitas KMK secara total untuk Grup adalah Rp250.000.000.000.

Fasilitas KMK telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Surat No. 20554/GBK/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Sublimit Fasilitas Kredit Lokal. Jatuh tempo fasilitas KMK Grup adalah sampai dengan 19 Mei 2021.

Rincian sublimit maksimum Fasilitas KMK untuk setiap entitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
BBS	60.000.000.000	15.000.000.000
MCA	60.000.000.000	20.000.000.000
SAU	20.000.000.000	5.000.000.000
KPL	20.000.000.000	10.000.000.000
KHL	100.000.000.000	100.000.000.000
BSI	80.000.000.000	45.000.000.000
TMSJ	100.000.000.000	80.000.000.000
BHP	50.000.000.000	25.000.000.000
RAKA	15.000.000.000	15.000.000.000

23. BANK LOANS

This account represents credit facilities which the Group obtained from PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

	<u>Short - term</u>
	Local credit facilities (Bank overdraft)
	<u>Long - term</u>
	Investment credit facilities Less: Unamortized acquisition cost
	Total
	Current portion
	Long - term portion

The bank loan interest rates as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Rupiah	9,32% - 11%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,80% - 4,30%	United States Dollar

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. The total of the KMK Facilities for the Group are Rp250,000,000,000.

KMK Facilities had been amended several times, last amended by Letter No. 20554/GBK/2020 dated November 25, 2020 regarding Changes in Sublimit of Local Credit Facility. The due period for the KMK facilities of the Group are until May 19, 2021.

The detail of maximum sublimit of the KMK Facilities for each entities are as follows:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas KI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan perjanjian kredit yang telah diaktakan dalam Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 11 September 2020 dari Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. Akta perubahan tersebut menjelaskan terkait perubahan angsuran pokok, perpanjangan jadwal pembayaran kembali angsuran dan penggabungan beberapa fasilitas kredit investasi.

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi 1/ <i>Investment Credit 1</i>	Rp1.133.279.187.937
Kredit Investasi 2/ <i>Investment Credit 2</i>	USD112.092.971
Kredit Investasi Shareholder <i>Loan 2020/ Investment Credit of Shareholder Loan 2020</i>	Rp600.000.000.000
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp50.803.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp85.647.000.000
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp30.551.000.000

23. BANK LOANS (continued)

KI facilities had been amended several times, last amended by credit agreement which have been notarized on Deed of Amendment of Credit Agreement No. 2 dated September 11, 2020 of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. The deed explain the changes in the principal installments, an extension of the repayment schedule and combination of certain investment credit facilities.

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ <i>Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of TBM, heavy equipment financing, heavy equipment financing and infrastructure financing</i>	Jatuh tempo berkisar pada 30 September 2027 - 30 September 2031/ <i>Due period approximately on September 30, 2027 - September 30, 2031</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of TBM</i>	Jatuh tempo berkisar pada 31 Maret 2025 - 30 Juni 2027/ <i>Due period approximately on March 31, 2025 - June 30, 2027</i>
Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ <i>Refinancing loan from shareholder</i>	Jatuh tempo berakhir pada 6 Januari 2030/ <i>Due period until January 6, 2030</i>
Pembiayaan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the maintenance of TBM</i>	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/ <i>Financing the maintenance of plasma TBM</i>	Jatuh tempo berakhir pada 28 Desember 2021/ <i>Due period until December 28, 2021</i>
Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018</i>	Jatuh tempo berakhir pada 28 Desember 2021/ <i>Due period until December 28, 2021</i>

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp48.936.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp26.633.000.000
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp9.678.000.000
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp89.319.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp41.658.000.000
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp3.991.000.000

23. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/ <i>Financing the maintenance of new plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ <i>Financing the maintenance of new plasma plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 November 2022/ <i>Due period until November 15, 2022</i>
Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 November 2022/ <i>Due period until November 15, 2022</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ <i>Financing the construction of palm oil plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2029/ <i>Due period until December 31, 2029</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ <i>Financing the construction of plasma palm oil plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Januari 2024/ <i>Due period until January 15, 2024</i>
Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2020</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Januari 2024/ <i>Due period until January 15, 2024</i>

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

- a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU No. 2/HGU/BPN RI/2014 seluas 2.598,2 Ha, sertifikat HGU No. 14/HGU/BPN RI/2014 seluas 7.051,7 Ha, dan sertifikat HGU No. 70/HGU/BPN RI/2014 seluas 6.395,42 Ha.
- b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 27/HGU/BPN RI/2014 seluas 18.367,44 Ha.
- c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 85/HGU/BPN/2004 seluas 20.000 Ha.
- d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU No. 32/HGU/KEM-ATR/2017 seluas 10.564,41 Ha dan sertifikat HGU No. 33/HGU/KEM-ATR/2017 seluas 3.600,91 Ha.
- e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 46/HGU/BPN/2003 seluas 13.404 Ha.
- f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 84/HGU/BPN/2004 seluas 7.982,18 Ha.
- g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 83/HGU/BPN/2004 seluas 6.061 Ha.
- h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.
- i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.685 Ha.
- j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.
- k. Tanah kebun dengan sertifikat HGU minimal seluas 3.638 Ha atas nama SAU.
- l. Tanah kebun dengan sertifikat HGU minimal seluas 3.279 Ha atas nama RAKA.

23. BANK LOANS (continued)

Collaterals

- a. Plantations which was owned by MCA along with LCR's certificate No. 2/HGU/BPN RI/2014 with area 2,598.2 Ha, LCR's certificate No. 14/HGU/BPN RI/2014 with area 7,051.7 Ha and LCR's No. 70/HGU/BPN RI/2014 with area 6,395.42 Ha.
- b. Plantations which was owned by BBS along with LCR's certificate No. 27/HGU/BPN RI/2014 with area 18,367.44 Ha.
- c. Plantations which was owned by KHL along with LCR's certificate No. 85/HGU/BPN/2004 with area 20,000 Ha.
- d. Plantations which was owned by KPL along with LCR's certificate No. 32/HGU/KEM-ATR/2017 with area 10,564.41 Ha and LCR's certificate No. 33/HGU/KEM-ATR/2017 with area 3,600.91 Ha.
- e. Plantations which was owned by BSI along with LCR's certificate No. 46/HGU/BPN/2003 with area 13,404 Ha.
- f. Plantations which was owned by TMSJ along with LCR's certificate No. 84/HGU/BPN/2004 with area 7,982.18 Ha.
- g. Plantations which was owned by BHP along with LCR's certificate No. 83/HGU/BPN/2004 with area 6,061 Ha.
- h. Land which was owned by KHL with Building Rights's certificate No. 2 with area 27.25 Ha.
- i. TMSJ's plantation land on the LCR's certificate submitted covering an area of 7,982 Ha of the total area of 9,685 Ha required.
- j. BHP's plantation land on the LCR's certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.
- k. LCR's certificates plantation with a minimum of 3,638 Ha under the name of SAU.
- l. LCR's certificates plantation with a minimum of 3,279 Ha under the name of RAKA.

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- m. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.
- n. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.
- o. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan Tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
- p. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

- a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA
- b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha
- c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA
- d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)
- e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- g. Perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham Grup harus mendapat persetujuan BCA

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

- m. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.
- n. Silo kernels owned by KHL and BSI.
- o. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 and 2019.
- p. All shares which were owned by the Group.

Covenants

- a. If the Group manage to do investing activities outside the Group's main business, therefore should be permissioned by BCA
- b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business
- c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing The Group's assets to any other parties without permission from BCA
- d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)
- f. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities
- g. Alteration of Group's status of institution, articles of association, board of managements and stockholders, should be permissioned by BCA.

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

23. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

24. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

24. LEASES LIABILITIES

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Pembiayaan konsumen

	2020	2019	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Minimum payment in:
2023	55.497.200	55.497.200	2023
2022	381.108.309	381.884.400	2022
2021	403.034.389	408.543.200	2021
2020	-	533.448.400	2020
Jumlah pembayaran minimum Bunga	839.639.898 (89.347.910)	1.379.373.200 (202.724.977)	Total minimum payment Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	750.291.988	1.176.648.223	Present value of minimum payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(341.289.638)	(425.380.559)	Current portion
Bagian jangka panjang	409.002.350	751.267.664	Non-current portion

b. Consumer financing

b. Sewa pembiayaan

	2020	2019	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			Minimum payment in:
2022	35.485.200	35.485.200	2022
2021	346.741.100	346.741.100	2021
2020	-	709.581.300	2020
Jumlah pembayaran minimum Bunga	382.226.300 (56.612.800)	1.091.807.600 (162.720.000)	Total minimum lease payment Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	325.613.500	929.087.600	Present value of minimum lease payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(295.442.900)	(603.474.100)	Current portion
Bagian jangka panjang	30.170.600	325.613.500	Non-current portion

b. Finance lease

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan yang pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 dan 2019 masih mengacu pada persyaratan minimum Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuarial independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan yang berhak sebanyak 8.737 dan 8.631.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat diskonto per tahun	6,94%
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan pascakerja	114.357.174.569
Imbalan jangka panjang lain	909.907.222
Jumlah	115.267.081.791

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2020
Diakui dalam laporan laba rugi	
Imbalan pascakerja	36.007.027.429
Imbalan jangka panjang lain	531.069.733
Jumlah	36.538.097.162
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya	
Imbalan pascakerja	(6.833.686.355)
Jumlah	(6.833.686.355)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculate and record employee benefits liabilities for all their employees in accordance with the Company Regulation, which at the end of reporting period December 31, 2020 and 2019 still refers to the minimum requirements of Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. As of December 31, 2020 and 2019 there were 8,737 and 8,631 employees entitled for such benefits.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	2019	
55 tahun/years		Normal pension age
8,00%		Annual salary increment rate
7,75%		Annual discount rate
TMI 2011		Mortality rate
1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate		Disability rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Valuation method

Employee benefits liabilities recognized in statement of financial position are as follows:

	2019	
85.381.723.685		Post-employee benefit
1.195.497.489		Other long-term benefit
86.577.221.174		Total

Net expenses and other comprehensive income recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	
31.750.592.036		Recognized in statement of profit or loss
915.837.318		Post-employee benefit
32.666.429.354		Total
(5.875.000.084)		Recognized in statement of other comprehensive income
(5.875.000.084)		Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Imbalan pascakerja</u>		
Saldo awal	85.381.723.685	59.970.393.606
Cadangan tahun berjalan	36.007.027.429	31.750.592.036
Pembayaran imbalan kerja	(197.890.190)	(464.261.873)
Keuntungan aktuarial	(6.833.686.355)	(5.875.000.084)
Saldo akhir	114.357.174.569	85.381.723.685
<u>Imbalan jangka panjang lain</u>		
Saldo awal	1.195.497.489	1.425.203.171
Cadangan tahun berjalan	531.069.733	915.837.318
Pembayaran imbalan kerja	(816.660.000)	(1.145.543.000)
Saldo akhir	909.907.222	1.195.497.489

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Imbalan pascakerja</u>		
Biaya jasa kini	30.641.412.614	26.519.516.487
Biaya bunga	6.850.736.113	5.127.959.508
Dampak mutasi	(1.485.121.298)	103.116.041
Jumlah	36.007.027.429	31.750.592.036
<u>Imbalan jangka panjang lain</u>		
Biaya jasa kini	456.419.372	594.897.067
Biaya jasa lalu	-	176.540
Biaya bunga	52.078.083	69.042.188
Pengukuran kembali	22.572.278	251.721.523
Jumlah	531.069.733	915.837.318

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31b)	33.643.206.204	30.104.742.735
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 15)	1.765.267.058	1.619.659.684
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 30)	1.129.623.900	942.026.935
Jumlah	36.538.097.162	32.666.429.354

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

<u>Post-employee benefit</u>
Beginning balance
Current year expense
Benefit paid
Actuarial gain
Ending balance
<u>Other long-term benefit</u>
Beginning balance
Current year expense
Benefit paid
Ending balance

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

<u>Post-employee benefit</u>
Current service cost
Interest cost
Mutation effect
Total
<u>Other long-term benefit</u>
Current service cost
past service cost
Interest cost
Re-measurement
Total

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

Charged to general and administrative expenses (Note 31b)
Capitalized to immature plantations (Note 15)
Charged to cost of goods sold (Note 30)
Total

**PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi tingkat diskonto tahunan

	2020
Kenaikan 1%	96.146.481.919
Penurunan 1%	126.688.918.453

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan

	2020
Kenaikan 1%	126.888.444.779
Penurunan 1%	95.752.309.589

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 21,49 tahun (2019: 21,46 tahun).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Annual discount rate assumptions

	2019	
75.135.078.400		Increase 1%
97.737.617.838		Decrease 1%

Annual salary increment rate assumptions

	2019	
98.037.427.583		Increase 1%
74.751.178.594		Decrease 1%

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 was 21.49 years (2019: 21.46 years).

26. MODAL SAHAM DAN SETORAN PEMESANAN SAHAM

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Prinsep Management Ltd.	2.930.750.000	80,75%	2.930.750.000.000
PT Fangionoperkasa Sejati	154.250.000	4,25%	154.250.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	544.411.800	15,00%	544.411.800.000
Jumlah	3.629.411.800	100,00%	3.629.411.800.000

26. CAPITAL STOCK AND STOCK SUBSCRIPTION PAYMENTS

a. Capital stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati
Public (each below 5%)

Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM DAN SETORAN PEMESANAN SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK AND STOCK SUBSCRIPTION PAYMENTS (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Capital stock (continued)

2019			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Prinsep Management Ltd.	822.700.000	95%	822.700.000.000
PT Fangionoperkasa Sejati	43.300.000	5%	43.300.000.000
Jumlah	866.000.000	100%	866.000.000.000

Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati

Total

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares each Rp1,000 par value or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 40).

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges (Note 40).

Selain itu, setoran pemesanan saham untuk Prinsep Management Ltd dan PT Fangionoperkasa Sejati telah disetujui perubahannya menjadi modal saham masing-masing sebesar Rp2.108.050.000.000 (2.108.050.000 lembar saham) dan Rp110.950.000.000 (110.950.000 lembar saham) sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26b.

In addition, the stock subscription payment for Prinsep Management Ltd and PT Fangionoperkasa Sejati has been approved to be converted into share capital amounting to Rp2,108,050,000,000 (2,108,050,000 shares) and Rp110,950,000,000 (110,950,000 shares), respectively as disclosed in Note 26b.

b. Setoran pemesanan saham

b. Stock subscription payment

	2020	2019	
Prinsep Management Ltd.	-	3.733.938.344.475	Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati	-	110.950.000.000	PT Fangionoperkasa Sejati
Jumlah	-	3.844.888.344.475	Total

Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 14 Agustus 2020 antara Perusahaan dan Prinsep Management Ltd., tercatat sampai dengan tanggal tersebut, setoran pemesanan saham dari Prinsep Management Ltd. sebesar Rp4.018.954.881.975.

Based on Agreement dated August 14, 2020, between the Company and Prinsep Management Ltd., the recorded amount of stock subscription payments of Prinsep Management Ltd. up to the date is Rp4,018,954,881,975.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM DAN SETORAN PEMESANAN SAHAM (lanjutan)

b. Setoran pemesanan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan, disetujui perubahan sebagai berikut:

- a. Setoran pemesanan saham milik Prinsep Management Ltd. sejumlah 2.108.050.000 saham atau setara dengan Rp2.108.050.000.000 menjadi modal saham dan sisa setoran pemesanan saham sebesar Rp1.910.904.881.975 atau setara dengan USD128.102.450 ("sisa dana hasil konversi setoran pemesanan saham") disetujui untuk diubah menjadi utang kepada pemegang saham (Catatan 33).
- b. Seluruh setoran pemesanan saham milik PT Fangionoperkasa Sejati sejumlah 110.950.000 saham atau setara dengan Rp110.950.000.000 menjadi modal saham.

26. CAPITAL STOCK AND STOCK SUBSCRIPTION PAYMENTS (continued)

b. Stock subscription payment (continued)

Based on Deed No. 26 dated August 14, 2020 regarding to Circular Decision of Shareholders, it is agreed to changes as follows:

- a. Stock subscription payments owned by Prinsep Management Ltd. amounting to 2,108,050,000 shares or equivalent with Rp2,108,050,000,000 to become capital stock and the remaining stock subscription payments amounting to Rp1,910,904,881,975 or equivalent with USD128,102,450 ("remaining funds from the conversion of the stock subscription payments") is agreed to be converted to due to shareholders (Notes 33).
- b. All stock subscription payments owned by PT Fangionoperkasa Sejati amounting to 110,950,000 or equivalent with Rp110,950,000,000 to become capital stock.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Agio saham	
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000
Biaya emisi	(2.867.573.133)
Sub jumlah	454.438.338.867
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908
Pengampunan pajak	2.907.499.550
Jumlah	462.087.643.325

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 40).

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	
		Premium on capital stock
	-	Initial public offering
	-	Share issuance cost
	-	Sub total
	-	Impact from subsidiaries restructuring
	2.907.499.550	Tax amnesty
Jumlah	2.907.499.550	Total

Premium on capital stock

The Company conduct public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at a offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange (Note 40).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Restrukturisasi entitas anak

Rincian dampak dari restrukturisasi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai tercatat aset bersih/ Net assets carrying value	Selisihi/ Difference	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
KHL	28 Februari 2020/ February 28, 2020	34.599.000.000	(28.190.962.406)	6.408.037.594	KHL
RAKA	18 Februari 2020/ February 18, 2020	2.012.000.000	(3.678.232.686)	(1.666.232.686)	RAKA
Jumlah		36.611.000.000	(31.869.195.092)	4.741.804.908	Total

Pengampunan pajak

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Grup berpartisipasi pada tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan

Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-392/PP/MPJ.14/2017 tanggal 5 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp73.249.250.000 dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp2.197.477.500.

Entitas Anak

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-79/PP/MPJ.05/2017 tanggal 4 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp205.920.000 dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp6.177.600.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries restructuring

The details of impact from subsidiaries restructuring as of December 31, 2020 are as follows:

Tax amnesty

Tax amnesty represents the value of net assets arising from the tax amnesty program in which the Group participated in 2017 and 2016.

The Company

The Company proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-392/PP/MPJ.14/2017 dated January 5, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp73,249,250,000 and a pay fee of 3% or equivalent to Rp2,197,477,500.

Subsidiaries

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-79/PP/MPJ.05/2017 dated January 4, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp205,920,000 and a pay fee of 3% or equivalent to Rp6,177,600.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-9605/PP/WPJ.14/2016 tanggal 28 Desember 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp216.500.000 dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp6.495.000.

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-8660/PP/WPJ.14/2017 tanggal 11 April 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp210.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp10.500.000.

PT Ketapang Hijau Lestati ("KPL")

KPL mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-9604/PP/WPJ.14/2016 tanggal 28 Desember 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp219.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp6.570.000.

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-31812/PP/WPJ.05/2016 tanggal 5 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp620.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp12.400.000.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-9605/PP/WPJ.14/2016 dated December 28, 2016, tax amnesty assets amounting to Rp216,500,000 and a pay fee of 3% or equivalent to Rp6,495,000.

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-8660/PP/WPJ.14/2017 dated April 11, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp210,000,000 and a pay fee of 5% or equivalent to Rp10,500,000.

PT Ketapang Hijau Lestati ("KPL")

KPL proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-9604/PP/WPJ.14/2016 dated December 28, 2016, tax amnesty assets amounting to Rp219,000,000 and a pay fee of 3% or equivalent to Rp6,570,000.

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-31812/PP/WPJ.05/2016 dated October 5, 2016, tax amnesty assets amounting to Rp620,000,000 and a pay fee of 2% or equivalent to Rp12,400,000.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (lanjutan)

KHL mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-24283/PP/WPJ.05/2017 tanggal 6 April 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp195.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp9.750.000.

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-8662/PP/WPJ.14/2017 tanggal 11 April 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp164.100.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp8.205.000.

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-8666/PP/WPJ.14/2017 tanggal 11 April 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp219.705.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp10.985.250.

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-24295/PP/WPJ.05/2017 tanggal 11 April 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp274.650.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp13.732.500.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL") (continued)

KHL proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-24283/PP/WPJ.05/2017 dated April 6, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp195,000,000 and a pay fee of 5% or equivalent to Rp9,750,000.

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-8662/PP/WPJ.14/2017 dated April 11, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp164,100,000 and a pay fee of 5% or equivalent to Rp8,205,000.

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-8666/PP/WPJ.14/2017 dated April 11, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp219,705,000 and a pay fee of 5% or equivalent to Rp10,985,250.

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-24295/PP/WPJ.05/2017 dated April 11, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp274,650,000 and a pay fee of 5% or equivalent to Rp13,732,500.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-12794/PP/WPJ.02/2016 tanggal 12 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp205.170.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp4.103.400.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA proposed a tax amnesty application based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, dated July 1, 2016 concerning in "Tax Amnesty". Based on Tax Amnesty Letter No. KET-12794/PP/WPJ.02/2016 dated October 12, 2017, tax amnesty assets amounting to Rp205,170,000 and a pay fee of 2% or equivalent to Rp4,103,400.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak akuisisi/ Impact of acquisition	Bagian atas laba (rugi) netol/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Setoran pemesanan saham/ Stock subscription payments	Saldo akhir/ Ending balance
BBS	(6.153.733.776)	-	(2.049.297.304)	27.595.521	-	21.100.000.000	12.924.564.441
MCA	(8.931.560.261)	-	(3.332.493.120)	33.548.857	-	27.500.000.000	15.269.495.476
SAU	(2.044.815.423)	-	(2.012.488.506)	3.252.764	-	9.950.000.000	5.895.948.835
KPL	(3.726.710.099)	-	(1.077.892.612)	3.831.561	-	13.375.000.000	8.574.228.850
KHL	1.000.000	28.190.962.346	(66.377.490)	195.103.308	-	-	28.320.688.164
BSI	(10.442.477.396)	-	(1.960.958.670)	17.183.671	-	22.600.000.000	10.213.747.605
TMSJ	(313.691.232)	-	2.067.829.100	22.312.789	-	10.800.000.000	12.576.450.657
BHP	(6.853.991.176)	-	(836.820.832)	35.334.540	-	19.450.000.000	11.794.522.532
RAKA	919.558.172	3.678.232.687	2.535.055.977	(7.831.098)	(3.312.833.450)	-	3.812.182.288
BUL	97.049.069	(97.049.069)	-	-	-	-	-
Jumlah	(37.449.372.122)	31.772.145.964	(6.733.443.457)	330.331.913	(3.312.833.450)	124.775.000.000	109.381.828.848
2019							
	Saldo awal/ Beginning balance		Bagian atas laba (rugi) netol/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend		Saldo akhir/ Ending balance
BBS	(4.188.766.904)		(2.052.661.366)	87.694.494	-	(6.153.733.776)	(6.153.733.776)
MCA	(4.875.683.361)		(4.091.999.674)	36.122.774	-	(8.931.560.261)	(8.931.560.261)
SAU	(980.775.385)		(1.069.487.725)	5.447.687	-	(2.044.815.423)	(2.044.815.423)
KPL	(2.270.892.411)		(1.467.570.211)	11.752.523	-	(3.726.710.099)	(3.726.710.099)
KHL	1.000.000		-	-	-	1.000.000	1.000.000
BSI	(8.939.766.107)		(1.563.311.631)	60.600.342	-	(10.442.477.396)	(10.442.477.396)
TMSJ	(1.367.999.212)		1.109.132.846	(54.824.866)	-	(313.691.232)	(313.691.232)
BHP	(4.752.171.526)		(2.128.599.388)	26.779.738	-	(6.853.991.176)	(6.853.991.176)
RAKA	940.783.854		364.341.785	(621.567)	(384.945.900)	919.558.172	919.558.172
BUL	99.311.064		(2.261.995)	-	-	97.049.069	97.049.069
Jumlah	(26.334.959.988)		(10.902.417.359)	172.951.125	(384.945.900)	(37.449.372.122)	(37.449.372.122)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2020, setoran dana operasional entitas anak yang diterima dari PT Maha Tjipta Sejati Raya, dicatat sebagai setoran pemesanan saham sebesar Rp124.775.000.000.

Based on the Decision of Shareholders without General Meeting of Shareholders of the Company on December 31, 2020, the subsidiaries's operating fund received from PT Maha Tjipta Sejati Raya was recorded as stock subscription payment amounting to Rp124,775,000,000.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN NETO

a. Berdasarkan komoditas

	2020	2019
Minyak sawit	2.008.191.706.647	1.732.475.632.742
Tandan buah segar	433.750.977.871	231.659.284.177
Minyak inti sawit	86.817.293.433	94.808.933.115
Inti sawit	80.477.286.600	48.051.850.654
Palm kernel expeller (PKE)	8.099.137.315	11.745.841.529
Jumlah	2.617.336.401.866	2.118.741.542.217

Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel oil
Palm kernel
Palm kernel expeller (PKE)

Total

b. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	703.569.504.300	450.125.276.206
Pihak ketiga		
PT Multi Nabati Sulawesi	819.092.320.062	660.874.804.543
PT Agro Makmur Raya	816.683.024.856	813.506.263.918
PT Energi Unggul Persada	99.174.902.826	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	96.642.513.957	150.317.576.805
PT Kuala Lumpur Kepong Dumai	71.489.855.001	-
PT Lahan Mas Argo	8.099.137.315	1.275.000.000
PT Tunas Prima Sejahtera	2.585.143.549	5.345.031.195
PT Papua Barat Jaya Utama	-	26.538.126.323
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	7.033.256.760
Ameropa Asia Pte. Ltd.	-	3.437.584.769
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	288.621.698
Sub jumlah pihak ketiga	1.913.766.897.566	1.668.616.266.011
Jumlah	2.617.336.401.866	2.118.741.542.217

Related parties (Note 33)

Third parties

PT Multi Nabati Sulawesi
PT Agro Makmur Raya
PT Energi Unggul Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kuala Lumpur Kepong Dumai
PT Lahan Mas Argo
PT Tunas Prima Sejahtera
PT Papua Barat Jaya Utama
Wilmar Trading Pte. Ltd.
Ameropa Asia Pte. Ltd.

Others (each below Rp1 billion)

Sub total third parties

Total

Seluruh pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu.

All Group's revenue recognised at point in time.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The above revenues in 2020 and 2019 include revenue to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to revenues	
	2020	2019	2020	2019
Pihak berelasi				
PT Ketapang Agro Lestari	396.662.408.745	324.780.793.882	15,16%	15,33%
Sub jumlah	396.662.408.745	324.780.793.882	15,16%	15,33%
Pihak ketiga				
PT Multi Nabati Sulawesi	819.092.320.062	660.874.804.543	31,29%	31,19%
PT Agro Makmur Raya	816.683.024.856	813.506.263.918	31,20%	38,40%
Sub jumlah	1.635.775.344.918	1.474.381.068.461	62,49%	69,59%
Jumlah	2.032.437.753.663	1.799.161.862.343	77,65%	84,92%

Related party
PT Ketapang Agro Lestari

Sub total

Third parties
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Agro Makmur Raya

Sub total

Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Tandan buah segar		
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	326.402.935.555	354.287.014.372
Penyusutan (Catatan 15, 16 dan 17)	475.376.873.583	448.716.730.314
Biaya panen dan pengangkutan	274.889.995.928	296.934.479.130
Biaya umum kebun	163.257.612.580	217.130.316.728
Cadangan imbalan kerja (Catatan 25)	1.129.623.900	942.026.935
Beban pokok produksi - tandan buah segar	1.241.057.041.546	1.318.010.567.479
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit, inti sawit dan turunannya	(773.184.343.869)	(764.666.708.342)
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	467.872.697.677	553.343.859.137
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya		
Pembelian tandan buah segar	824.910.004.396	500.641.452.048
Pemakaian tandan buah segar	773.184.343.869	764.666.708.342
Penyusutan (Catatan 15, 16 dan 17)	55.893.487.647	41.284.652.875
Pengolahan	51.645.092.527	45.850.864.514
Beban umum pabrik	28.043.660.467	26.703.973.225
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	1.733.676.588.906	1.379.147.651.004
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	145.468.281.704	269.561.832.455
Pembelian	44.135.955.640	1.668.197.556
Akhir tahun (Catatan 9)	(169.088.287.751)	(145.468.281.704)
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	1.754.192.538.499	1.504.909.399.311
Jumlah	2.222.065.236.176	2.058.253.258.448

Fresh fruit bunches
Maintenance of mature plantation
Depreciation (Notes 15, 16 and 17)
Harvesting and freight expenses
Plantation general expenses
Provision for employee benefits (Note 25)
Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches
Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives
Cost of goods sold - fresh fruit bunches
Crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Purchases of fresh fruit bunches
Usage of fresh fruit bunches
Depreciation (Notes 15, 16 and 17)
Processing
Manufacturing general expenses
Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Finished goods inventory:
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 9)
Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenues.

31. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	2020	2019
Pengangkutan	144.721.058.091	144.179.579.103
Bongkar muat	14.846.468.811	21.367.669.314
Lain-lain	4.954.735.727	5.732.060.412
Jumlah	164.522.262.629	171.279.308.829

31. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Freight expenses
Unloading and loading
Others
Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	2020	2019
Cadangan imbalan kerja (Catatan 25)	33.643.206.204	30.104.742.735
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	27.472.370.332	25.744.623.417
Pajak bumi dan bangunan	16.915.816.396	12.586.981.454
Asuransi	5.882.826.996	4.562.490.691
Jasa profesional	3.315.783.710	5.439.358.151
Perjalanan dinas	2.665.253.620	5.813.278.266
Sewa	1.423.435.190	1.807.075.127
Sumbangan	1.083.729.956	504.593.179
Perlengkapan kantor	1.079.028.477	1.091.230.920
Pemeliharaan	1.064.701.375	800.042.140
Keamanan dan konsumsi	1.021.152.225	796.628.815
Penyusutan (Catatan 16)	939.323.721	724.075.950
Utilitas	309.974.066	576.751.189
Pengadaan dan pelatihan tenaga kerja	248.116.831	1.113.167.908
Lain-lain	3.497.991.947	2.256.012.367
Jumlah	100.562.711.046	93.921.052.309

31. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Provision for employee benefits (Note 25)</i>
<i>Salaries, wages, allowances and bonus</i>
<i>Land and building taxes</i>
<i>Insurance</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Traveling</i>
<i>Rental</i>
<i>Donation</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Security and consumption</i>
<i>Depreciation (Note 16)</i>
<i>Utility</i>
<i>Manpower procurement and training</i>
<i>Others</i>

Total

32. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	2020	2019
Jasa giro	474.022.309	458.235.222
Pendapatan klaim asuransi	147.319.688	1.844.720.555
Jumlah	621.341.997	2.302.955.777

32. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

<i>Interest on bank accounts</i>
<i>Insurance claim income</i>

Total

b. Beban keuangan

	2020	2019
Bunga utang bank	233.877.188.906	232.487.322.428
Amortisasi biaya perolehan utang bank	11.996.067.735	13.614.447.582
Bunga utang pemegang saham	2.268.830.429	-
Beban bunga liabilitas sewa	94.129.312	272.788.847
Jumlah	248.236.216.382	246.374.558.857

b. Finance costs

<i>Bank loan interest</i>
<i>Amortization of loan acquisition cost</i>
<i>Interest on due to shareholder</i>
<i>Interest on lease liabilities</i>

Total

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut:

The allocation of finance costs are as follows:

	2020	2019
Diakui sebagai beban lain-lain	230.495.746.454	222.694.945.559
Kapitalisasi tanaman belum menghasilkan (Catatan 15)	12.711.176.345	19.761.662.528
Kapitalisasi proyek perkebunan kemitraan (Catatan 13)	5.029.293.583	3.917.950.770
Jumlah	248.236.216.382	246.374.558.857

<i>Recognise as other expenses</i>
<i>Immature plantation capitalization</i>
<i>(Note 15)</i>
<i>Partnership plantation project capitalization (Note 13)</i>

Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat saldo akun transaksi/ Nature of account balance/ accounts transaction
Prinsep Management Ltd	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major Shareholder of the Company	Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholder
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, uang muka penjualan penjualan dan pembelian/ Trade receivable, trade payables advance from customer, sales and purchase
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, trade payable, sales and purchase
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivable and other payable
PT Subur Arummakmur	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
PT Arindo Trisejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of each asset to related parties balances to total assets are as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Ketapang Agro Lestari	14.008.406.064	18.858.121.018	PT Ketapang Agro Lestari
PT Citra Agro Kencana	12.599.900.257	2.198.817.076	PT Citra Agro Kencana
PT Subur Arummakmur	6.044.165.452	11.470.030.435	PT Subur Arummakmur
Jumlah	32.652.471.773	32.526.968.529	Total
Persentase terhadap total aset	0,42%	0,42%	Percentage of total assets
	2020	2019	
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Note 8)
PT Pancasurya Garden	-	106.371.011	PT Pancasurya Garden
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	130.492.155	190.211.572	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	130.492.155	296.582.583	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties
(continued)

Persentase saldo masing-masing liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of each liabilities to related parties balances to total liabilities are as follows:

	2020	2019	
Utang usaha (Catatan 18)			Trade payables (Note 18)
PT Citra Agro Kencana	31.398.157.562	-	PT Citra Agro Kencana
PT Ketapang Agro Lestari	17.151.393.642	-	PT Ketapang Agro Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	93.737.027	105.824.125	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	48.643.288.231	105.824.125	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,95%	0,00%	Percentage of total liabilities
	2020	2019	
Utang lain-lain (Catatan 19)			Other payables (Note 19)
PT Fangionoperkasa Sejati	17.294.730.319	-	PT Fangionoperkasa Sejati
PT Pancasurya Garden	3.237.552.821	2.503.058.614	PT Pancasurya Garden
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	283.539.400	282.627.822	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	20.815.822.540	2.785.686.436	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,41%	0,06%	Percentage of total liabilities
	2020	2019	
Uang muka penjualan (Catatan 22)			Advance from customers (Note 22)
PT Ketapang Agro Lestari	-	1.036.000.000	PT Ketapang Agro Lestari
Jumlah	-	1.036.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,02%	Percentage of total liabilities
	2020	2019	
Utang pemegang saham			Due to shareholder
Prinsep Management Ltd	772.560.864.010	-	Prinsep Management Ltd
Jumlah	772.560.864.010	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	15,14%	0,00%	Percentage of total liabilities

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties
(continued)

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam dan Pengakuan Utang tanggal 14 Agustus 2020, para pemegang saham sepakat untuk melakukan konversi setoran pemesanan saham menjadi utang pemegang saham (Catatan 26b). Utang pemegang saham ini adalah fasilitas pinjaman dalam mata uang USD, dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD150.000.000. Sejak 14 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh tambahan pinjaman sebesar USD8.639.204 atau setara dengan Rp123.334.678.363 dan melakukan pembayaran utang pemegang saham sebesar USD81.969.588 atau setara dengan Rp1.213.000.000.000. Saldo utang pemegang saham sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar USD54.772.108 atau setara dengan Rp772.560.864.010.

Based on Agreement of Lending-Borrowing and Debt Recognition dated August 14, 2020, the shareholders agreed to conversion the stock subscription payments into due to shareholder (Note 26b). Due to shareholder is a USD loan facility, with maximum principal amount up to USD150,000,000. Since August 14, 2020, the Company has obtained additional loan amounting to USD8,639,204 or equivalent with Rp123,334,678,363 and made payment of due to shareholder amounting to USD81,969,588 or equivalent with Rp1,213,000,000,000. Due to shareholder balance as of December 31, 2020 amounting to USD54,772,108 or equivalent with Rp772,560,864,010.

Utang kepada pemegang saham akan dikenakan bunga sebesar 1 bulan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,3% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Agustus 2025 (Catatan 26b).

Due to shareholder bears interest of 1 month LIBOR rate plus 0.3% p.a., and will be due in 60 months or until August 13, 2025 (Note 26b).

Persentase saldo masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of each sales related from parties balances to total sales are as follows:

	2020	2019	
Penjualan tandan buah segar			Sales of fresh fruit bunches
PT Citra Agro Kencana	185.716.263.975	2.003.477.971	PT Citra Agro Kencana
PT Ketapang Agro Lestari	124.258.738.775	102.518.129.570	PT Ketapang Agro Lestari
PT Subur Arummakmur	121.190.831.580	91.214.079.290	PT Subur Arummakmur
PT Arindo Trisejahtera	-	3.751.818.130	PT Arindo Trisejahtera
Sub jumlah	431.165.834.330	199.487.504.961	Sub total
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya			Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives
PT Ketapang Agro Lestari	272.403.669.970	222.262.664.312	PT Ketapang Agro Lestari
PT Ciliandra Perkasa	-	16.064.071.834	PT Ciliandra Perkasa
PT Adhitya Serayakorita	-	10.574.404.965	PT Adhitya Serayakorita
PT Arindo Trisejahtera	-	1.562.918.850	PT Arindo Trisejahtera
PT Subur Arummakmur	-	173.711.284	PT Subur Arummakmur
Sub jumlah	272.403.669.970	250.637.771.245	Sub total
Jumlah	703.569.504.300	450.125.276.206	Total
Persentase terhadap total penjualan	26,88%	21,24%	Percentage of total sales

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Persentase saldo masing-masing pembelian dari pihak berelasi terhadap jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya		
PT Citra Agro Kencana	28.543.779.602	-
PT Ketapang Agro Lestari	15.592.176.038	-
PT Arindo Trisejahtera	-	1.668.197.556
Jumlah	44.135.955.640	1.668.197.556
Persentase terhadap total pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya	100,00%	100,00%

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	2.850.045.770	1.937.175.784
Imbalan pascakerja	206.125.928	151.274.629

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

The percentage of each purchases from related parties balances to total purchases are as follows:

	2020	2019	
Purchases of crude palm oil, pal kernel, and its derivatives			
PT Citra Agro Kencana	28.543.779.602	-	
PT Ketapang Agro Lestari	15.592.176.038	-	
PT Arindo Trisejahtera	-	1.668.197.556	
Total	44.135.955.640	1.668.197.556	Total
Percentage of total purchases of crude palm oil, palm kernel and its derivatives	100,00%	100,00%	

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2020	2019	
Short-term employee benefits	2.850.045.770	1.937.175.784	
Post-employment benefits	206.125.928	151.274.629	

34. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

2020				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination
Penjualan neto				
Penjualan eksternal	2.585.143.540	1.911.181.754.025	1.913.766.897.565	-
Penjualan antar-segmen	835.738.932.489	637.432.016.660	1.473.170.949.149	(769.601.444.848)
Jumlah penjualan neto	838.324.076.029	2.548.613.770.685	3.386.937.846.714	(769.601.444.848)
Beban pokok penjualan	(469.119.218.326)	(2.522.547.462.698)	(2.991.666.681.024)	769.601.444.848
Laba bruto	369.204.857.703	26.066.307.987	395.271.165.690	-
Beban penjualan				(164.522.262.629)
Beban umum dan administrasi				(100.562.711.046)
Penghasilan keuangan				621.341.997
Laba selisih kurs - neto				4.819.297.997
Laba penjualan aset tetap				6.567.001
Laba perubahan nilai wajar aset biologis				2.713.228.039
Beban keuangan				(230.495.746.454)
Beban pajak				(5.410.407.508)
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan				(69.401.090)
Lain-lain - neto				(6.051.918.146)
Rugi sebelum pajak penghasilan				(103.680.846.149)
Beban pajak penghasilan				(23.378.181.471)
Penghasilan komprehensif lain				6.595.403.823
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(120.463.623.797)
Laporan posisi keuangan konsolidasian *				
Segmen aset	5.845.165.029.969	5.262.127.167.437	11.107.292.197.406	(3.660.230.525.338)
Segmen liabilitas	3.005.019.587.108	2.314.366.760.845	5.319.386.347.953	(240.290.637.880)
2019				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination
Penjualan neto				
Penjualan eksternal	32.171.779.211	1.636.444.486.800	1.668.616.266.011	-
Penjualan antar-segmen	576.963.307.000	514.881.342.541	1.091.844.649.541	(641.719.373.335)
Jumlah penjualan neto	609.135.086.211	2.151.325.829.341	2.760.460.915.552	(641.719.373.335)
Beban pokok penjualan	(553.343.859.137)	(2.146.628.772.646)	(2.699.972.631.783)	641.719.373.335
Laba bruto	55.791.227.074	4.697.056.695	60.488.283.769	-
Beban penjualan				(171.279.308.829)
Beban umum dan administrasi				(93.921.052.309)
Penghasilan keuangan				2.302.955.777
Laba selisih kurs - neto				73.790.939.561
Laba perubahan nilai wajar aset biologis				30.817.268.283
Beban keuangan				(222.694.945.559)
Beban pajak				(307.472.783)
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan				(195.545.985)
Lain-lain - neto				(6.033.092.458)
Rugi sebelum pajak penghasilan				(327.031.970.533)
Manfaat pajak penghasilan				76.032.304.510
Penghasilan komprehensif lain				4.406.250.064
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(246.593.415.959)
Laporan posisi keuangan konsolidasian *				
Segmen aset	5.638.838.039.222	5.267.213.916.441	10.906.051.955.663	(3.562.507.528.638)
Segmen liabilitas	2.869.541.324.278	1.784.239.826.988	4.653.781.151.266	(276.245.926.369)

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

2020				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination
Net sales				
External sales	2,585,143,540	1,911,181,754,025	1,913,766,897,565	-
Inter-segment sales	835,738,932,489	637,432,016,660	1,473,170,949,149	(769,601,444,848)
Total net sales	838,324,076,029	2,548,613,770,685	3,386,937,846,714	(769,601,444,848)
Cost of goods sold	(469,119,218,326)	(2,522,547,462,698)	(2,991,666,681,024)	769,601,444,848
Gross profit	369,204,857,703	26,066,307,987	395,271,165,690	-
Selling expenses				(164,522,262,629)
General and administrative expenses				(100,562,711,046)
Finance incomes				621,341,997
Gain on foreign exchange - net				4,819,297,997
Gain on sales of property, plant and equipment				6,567,001
Profit from the fair value changes of biological assets				2,713,228,039
Finance costs				(230,495,746,454)
Tax expenses				(5,410,407,508)
Loss on conversion of partnership plantation project				(69,401,090)
Others - net				(6,051,918,146)
Loss before income tax				(103,680,846,149)
Income tax expense				(23,378,181,471)
Other comprehensive income				6,595,403,823
Total comprehensive loss for the year				(120,463,623,797)
Consolidated statements of financial position *				
Segment assets	5,845,165,029,969	5,262,127,167,437	11,107,292,197,406	(3,660,230,525,338)
Segment liabilities	3,005,019,587,108	2,314,366,760,845	5,319,386,347,953	(240,290,637,880)
2019				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination
Net sales				
External sales	32,171,779,211	1,636,444,486,800	1,668,616,266,011	-
Inter-segment sales	576,963,307,000	514,881,342,541	1,091,844,649,541	(641,719,373,335)
Total net sales	609,135,086,211	2,151,325,829,341	2,760,460,915,552	(641,719,373,335)
Cost of goods sold	(553,343,859,137)	(2,146,628,772,646)	(2,699,972,631,783)	641,719,373,335
Gross profit	55,791,227,074	4,697,056,695	60,488,283,769	-
Selling expenses				(171,279,308,829)
General and administrative expenses				(93,921,052,309)
Finance incomes				2,302,955,777
Gain on foreign exchange - net				73,790,939,561
Profit from the fair value changes of biological assets				30,817,268,283
Finance costs				(222,694,945,559)
Tax expenses				(307,472,783)
Loss on conversion of partnership plantation project				(195,545,985)
Others - net				(6,033,092,458)
Loss before income tax				(327,031,970,533)
Income tax benefit				76,032,304,510
Other comprehensive income				4,406,250,064
Total comprehensive loss for the year				(246,593,415,959)
Consolidated statements of financial position *				
Segment assets	5,638,838,039,222	5,267,213,916,441	10,906,051,955,663	(3,562,507,528,638)
Segment liabilities	2,869,541,324,278	1,784,239,826,988	4,653,781,151,266	(276,245,926,369)

* Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

2020					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Jumlah/ Total	
Penjualan					Sales
Lokal	749.698.116.580	2.516.048.898.554	121.190.831.580	3.386.937.846.714	Local
Eliminasi	(125.922.754.568)	(643.678.690.280)	-	(769.601.444.848)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>623.775.362.012</u>	<u>1.872.370.208.274</u>	<u>121.190.831.580</u>	<u>2.617.336.401.866</u>	Total after elimination
2019					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Jumlah/ Total	
Penjualan					Sales
Lokal	463.314.220.968	2.189.869.762.065	107.276.932.519	2.760.460.915.552	Local
Eliminasi	(88.294.098.070)	(553.425.275.265)	-	(641.719.373.335)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>375.020.122.898</u>	<u>1.636.444.486.800</u>	<u>107.276.932.519</u>	<u>2.118.741.542.217</u>	Total after elimination

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

35. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan cara yang sama dilakukan untuk menghitung rugi per saham dilusian disesuaikan dengan pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif (jika ada)..

	2020	2019	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(120.325.584.163)	(240.097.248.664)	Net loss for the year attributable to owners of the parents
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.317.000.000	866.000.000	Total of weighted average of the parents
Rugi per saham dasar/dilusian	<u>(91,36)</u>	<u>(277,25)</u>	Basic/diluted loss per share

35. LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year, while the same method is used to calculate diluted loss per share adjusted for the effect of the dilutive potential ordinary shares (if any).

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp51,56 miliar (2019: Rp71,29 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Grup is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2020, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 10% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp51.56 billion (2019: Rp71.29 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp21,71 miliar (2019: Rp17,67 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2020, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have increase/decreased amounting to Rp21.71 billion (2019: Rp17.67 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group's business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group's main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group's main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk (continued)

2020

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ >5 years	Jumlah/Total	
<u>Tanpa bunga:</u>					<u>Non-interest bearing:</u>
Utang usaha	247.930.528.030	33.808.708.368	-	281.739.236.398	Trade payables
Utang lain-lain	138.174.273.636	18.844.413.010	-	157.018.686.646	Other payables
Beban akrual	80.001.732.309	-	-	80.001.732.309	Accrued expenses
Sub jumlah	466.106.533.975	52.653.121.378	-	518.759.655.353	Sub total
<u>Suku bunga tetap:</u>					<u>Fixed interest rate:</u>
Cerukan bank	246.516.091.268	-	-	246.516.091.268	Bank overdraft
Liabilitas sewa	636.732.538	439.172.950	-	1.075.905.488	Leases liabilities
Sub jumlah	247.152.823.806	439.172.950	-	247.591.996.756	Sub total
<u>Suku bunga variabel:</u>					<u>Variable interest rate:</u>
Utang bank	179.017.462.612	2.338.069.535.366	850.481.810.090	3.367.568.808.068	Bank loan
Utang pemegang saham	-	772.560.864.010	-	772.560.864.010	Due to shareholder
Sub jumlah	179.017.462.612	3.110.630.399.376	850.481.810.090	4.140.129.672.078	Sub total
Jumlah	892.276.820.393	3.163.722.693.704	850.481.810.090	4.906.481.324.187	Total

2019

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ >5 years	Jumlah/Total	
<u>Tanpa bunga:</u>					<u>Non-interest bearing:</u>
Utang usaha	268.218.676.742	43.663.505.516	-	311.882.182.258	Trade payables
Utang lain-lain	212.716.250.091	29.006.761.376	-	241.723.011.467	Other payables
Beban akrual	111.517.712.272	-	-	111.517.712.272	Accrued expenses
Sub jumlah	592.452.639.105	72.670.266.892	-	665.122.905.997	Sub total
<u>Suku bunga tetap:</u>					<u>Fixed interest rate:</u>
Cerukan bank	236.581.960.375	-	-	236.581.960.375	Bank overdraft
Liabilitas sewa	1.028.854.659	1.076.881.164	-	2.105.735.823	Leases liabilities
Sub jumlah	237.610.815.034	1.076.881.164	-	238.687.696.198	Sub total
<u>Suku bunga variabel:</u>					<u>Variable interest rate:</u>
Utang bank	648.657.906.175	2.289.146.506.581	385.590.637.577	3.323.395.050.333	Bank loan
Sub jumlah	648.657.906.175	2.289.146.506.581	385.590.637.577	3.323.395.050.333	Sub total
Jumlah	1.478.721.360.314	2.362.893.654.637	385.590.637.577	4.227.205.652.528	Total

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Grup tidak menghadapi risiko harga.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value*
Aset keuangan		
Kas dan bank	45.019.351.674	45.019.351.674
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-
Piutang usaha	43.442.802.570	43.442.802.570
Piutang lain-lain	1.985.195.741	1.985.195.741
Aset tidak lancar lain-lain	269.370.355	269.370.355
Jumlah	90.716.720.340	90.716.720.340
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	281.739.236.398	281.739.236.398
Utang lain-lain	157.018.686.646	157.018.686.646
Beban akrual	80.001.732.309	80.001.732.309
Cerukan bank	246.516.091.268	246.516.091.268
Utang bank	3.367.568.808.068	3.367.568.808.068
Utang pemegang saham	772.560.864.010	772.560.864.010
Liabilitas sewa	1.075.905.488	1.075.905.488
Jumlah	4.906.481.324.187	4.906.481.324.187

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Group did not encounter any price risk.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value*	
			Financial assets
			Cash on hand and in banks
			Restricted cash in banks
			Trade receivables
			Other receivables
			Other non-current assets
			Total
			Financial assets
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank overdraft
			Bank loan
			Due to shareholder
			Lease liabilities
			Total

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

	2020	2019
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:		
Penyusutan aset tetap	5.115.789.448	2.886.342.844
Beban keuangan	5.029.293.583	3.917.950.770
Beban umum kebun	3.401.712.348	8.584.333.868
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:		
Beban keuangan	12.711.176.345	19.761.662.528
Penyusutan aset tetap	10.051.305.146	10.373.901.670
Beban umum kebun	6.955.216.549	13.341.363.859
Cadangan imbalan kerja	1.765.267.058	1.619.659.684
Penambahan aset tetap melalui mutasi bersih uang muka pembelian aset tetap	(87.088.759.810)	29.937.372.195

Additions of partnership plantations projects through capitalized:
 Depreciation of property, plant and equipment
 Finance costs
 Plantation general expenses

Additions of immature plantation through capitalized:
 Finance costs
 Depreciation of property, plant and equipment
 Plantation general expenses
 Provision for employee benefit

Additions of property, plant and equipment through net transfer of advances for purchase of property, plant and equipment

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pemegang saham/ Due to shareholder	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2019	53.837.680	3.310.183.859.000	2.758.356.575	-	3.312.996.053.255	Balance as of January 1, 2019
Arus kas						Cash flow
Pembayaran	(24.752.670)	(991.424.695.854)	(652.620.752)	-	(992.102.069.276)	Payments
Perolehan		887.888.391.745	-	-	887.888.391.745	Proceeds
Sub jumlah	(24.752.670)	(103.536.304.109)	(652.620.752)	-	(104.213.677.531)	Sub total
Perubahan lainnya	(29.085.010)	116.747.495.442	-	-	116.718.410.432	Other changes
Saldo per 31 Desember 2019	-	3.323.395.050.333	2.105.735.823	-	3.325.500.786.156	Balance as of December 31, 2019
Arus kas						Cash flow
Pembayaran	-	(1.868.870.093.659)	(1.029.830.335)	(1.213.000.000.000)	(3.082.899.923.994)	Payments
Perolehan	-	1.606.849.332.576	-	123.334.678.363	3.641.088.892.914	Proceeds
Sub jumlah	-	(262.020.761.083)	(1.029.830.335)	(1.089.665.321.637)	558.188.968.920	Sub total
Perubahan lainnya	-	306.194.518.818	-	1.862.226.185.647	257.515.822.490	Other changes
Saldo per 31 Desember 2020	-	3.367.568.808.068	1.075.905.488	772.560.864.010	4.141.205.577.566	Balance as of December 31, 2020

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang memwawahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

Pengembangan Perkebunan Plasma (lanjutan)

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap- tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pengembangan plasma oleh Grup masing-masing telah mencapai penanaman seluas 11.870,42 Ha dan 10.872,42 Ha, dengan area yang telah dikonversi seluas 9.577,42 Ha dan 9.497,42 Ha.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan peraturan perusahaan dikarenakan pengaturan teknis atas UU cipta kerja baru diatur dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021 yang terbit setelah periode pelaporan keuangan yaitu 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)

Plasma Plantation Development (continued)

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of December 31, 2020, plasma development by the Group has reached planting area of 11,870.42 Ha and 10,872.42 Ha, with converted area of 9,577.42 Ha and 9,497.42 Ha, respectively.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on company regulations, it is due to the fact that the technical arrangements for the new work copyright law are regulated in Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021 which was issued after the financial reporting period on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN **(lanjutan)**

Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit

Pada tanggal 5 Februari 2021, Grup memperoleh Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 20042/GBK/2021. SPPK tersebut menjelaskan terkait penambahan fasilitas kredit investasi dan perpanjangan fasilitas kredit lokal. Fasilitas kredit lokal diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 19 Mei 2022. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut:

- a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA
- b. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BCA
- c. Grup tidak diperkenankan mengagunkan aktiva yang dimilikinya kepada pihak lain (*negative pledge of asset*), kecuali yang telah diperjanjikan sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit
- d. Perubahan susunan pengurus, pemegang saham Grup dan pembagian dividen wajib diberitahukan kepada BCA
- e. Grup diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan corporate guarantee terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Perusahaan

a. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum atas 544.411.800 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1 dan 26).

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD **(continued)**

Notification Letter of Credit

On February 5, 2021, the Group receive a Notification Letter of Credit ("SPPK") No. 20042/GBK/2021. These SPPK explain the addition of investment credit facilities and extension of local credit facilities. The maturity of local credit facility has been extended until May 19, 2022. Besides, the Group is required to comply with the following covenants:

- a. If the Group manage to do investing activities outside the Group's main business, therefore should be permissioned by BCA
- b. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions without permission from BCA
- c. The Group is not permitted to guaranteeing the Group's assets to any other parties (*negative pledge of asset*), except for those which has been guaranteed before the signing of Credit Agreement
- d. Alteration of Group's composition of board of managements, shareholders and payment of dividend, should be notified to BCA
- e. The Group is required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1,25 times.

The Company

a. Initial Public Offering

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges (Note 1 and 26).

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and 2019 and for
the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Pernyataan Keputusan Rapat

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 3.085.000.000 lembar saham atau setara Rp3.085.000.000.000 menjadi 3.629.411.800 lembar saham atau setara Rp3.629.411.800.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057761.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

The Company (continued)

b. Statement of Meeting Decisions

Based on Notarial Deed No. 40 dated March 26, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to increase subscribed and fully paid share from previously 3,085,000,000 shares or equivalent with Rp3,085,000,000,000 to 3,629,411,800 shares or equivalent with Rp3,629,411,800,000.

The amendment had been agreed by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0057761.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 29, 2021.

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 117 sampai dengan 121, adalah informasi keuangan PT FAP Agri Tbk (dahulu PT Fangiono Agro Plantation) (Entitas Induk Saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 117 to 121, represents financial information of PT FAP Agri Tbk (formerly PT Fangiono Agro Plantation) (Parent Entity Only) that presents the Company's investment in Subsidiary under the cost method, as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Lampiran I

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	12.748.853.470	539.119.241	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	106.371.011	Related parties
Pihak ketiga	337.310.800	2.602.045.276	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2.809.803.223	2.592.046.497	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	28.781.120	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	15.895.967.493	5.868.363.145	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada instrumen ekuitas	1.210.220.353.535	1.289.021.462.500	Investment in equity instruments
Uang muka investasi pada instrumen ekuitas	3.597.310.708.522	3.228.469.840.931	Advances for investment in equity instruments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp163.932.152 pada 31 Desember 2020 dan Rp99.814.432 pada 31 Desember 2019	156.656.448	220.774.168	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp163,932,152 at December 31, 2020 and Rp99,814,432 at December 31, 2019
Aset pengampunan pajak	-	85.312.469	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	657.158.173	610.868.317	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	18.500.000	18.500.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.808.363.376.678	4.518.426.758.385	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.824.259.344.171	4.524.295.121.530	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	282.121.862	282.121.862	Related parties
Pihak ketiga	34.934.638	34.242.894	Third parties
Utang pajak	500.654.741	125.000	Taxes payable
Beban akrual	2.820.714.252	238.081.223	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.638.425.493	554.570.979	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	849.397.599.802	-	Due to shareholders
Liabilitas imbalan kerja	214.548.874	-	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	849.612.148.676	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	853.250.574.169	554.570.979	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000			Capital stock - Rp1,000 par value
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			Authorized - 12,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020			at December 31, 2020
dan 2.500.000.000 saham			and 2,500,000,000 shares
pada 31 Desember 2019			at December 31, 2019
Modal dasar ditempatkan dan disetor -			Shares subscribed and paid-up -
3.629.411.800 saham			3,629,411,800 shares
pada 31 Desember 2020			at December 31, 2020
dan 866.000.000 saham			and 866,000,000 shares
pada 31 Desember 2019	3.629.411.800.000	866.000.000.000	at December 31, 2019
Setoran pemesanan saham	-	3.844.888.344.475	Stock subscription payments
Tambahan modal disetor	454.893.338.867	455.000.000	Additional paid-in capital
Defisit	(113.285.134.423)	(187.602.793.924)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	(11.234.442)	-	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	3.971.008.770.002	4.523.740.550.551	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.824.259.344.171	4.524.295.121.530	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	-	-	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(2.144.615.231)	(584.167.683)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(2.144.615.231)	(584.167.683)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	62.943.835.550	38.109.644.100	Dividend incomes
Laba selisih kurs - neto	48.685.262.469	84.569.425	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	57.947.541	42.851.254	Finance incomes
Beban keuangan	(27.154.563.580)	(750.000.000)	Finance costs
Lain-lain - neto	(8.113.688.494)	4.269.412.350	Others - net
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - neto	76.418.793.486	41.756.477.129	Total other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	74.274.178.255	41.172.309.446	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak tangguhan	43.481.246	(59.977.018)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	43.481.246	(59.977.018)	Total income tax benefit (expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	74.317.659.501	41.112.332.428	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(14.043.052)	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.808.610	-	Income tax related to itmes that will not be reclasiffied to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	(11.234.442)	-	Other comprehensive loss net of tax for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.306.425.059	41.112.332.428	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT FAP AGRI Tbk (DAHULU FANGIONO AGRO PLANTATION)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Setoran pemesanan saham/ Stock subscription payments	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	866.000.000.000	455.000.000	3.086.082.344.481	(228.715.126.352)	-	3.723.822.218.129	Balance as of January 1. 2019
Setoran pemesanan saham	-	-	758.805.999.994	-	-	758.805.999.994	Stock subscription payments
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	41.112.332.428	-	41.112.332.428	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	866.000.000.000	455.000.000	3.844.888.344.475	(187.602.793.924)	-	4.523.740.550.551	Balance as of December 31. 2019
Penerbitan saham dengan penawaran umum perdana	544.411.800.000	-	-	-	-	544.411.800.000	Issuance of shares with initial public offering
Agio saham	-	454.438.338.867	-	-	-	454.438.338.867	Premium on capital stock
Konversi setoran pemesanan saham menjadi modal saham	2.219.000.000.000	-	(3.844.888.344.475)	-	-	(1.625.888.344.475)	Conversion of stock subscription payment into capital stock
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	74.317.659.501	(11.234.442)	74.306.425.059	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2020	3.629.411.800.000	454.893.338.867	-	(113.285.134.423)	(11.234.442)	3.971.008.770.002	Balance as of December 31. 2020

Attachment III

PT FAP AGRI Tbk (FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

PT FAP AGRI Tbk
(DAHULU PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT FAP AGRI Tbk
(FORMERLY PT FANGIONO AGRO PLANTATION)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(3.195.476.290)	(8.980.818.775)	Cash paid to employees and others
Penerimaan lainnya	2.076.524.148	19.749.261.918	Cash receipts from others
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.118.952.142)	10.768.443.143	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan jasa giro	57.947.541	42.851.254	Cash receipts from insurance claim
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.061.004.601)	10.811.294.397	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka investasi pada instrumen ekuitas	(368.840.867.590)	(795.247.138.449)	Addition of investment in advance for equity instruments
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	36.611.000.000	-	Impact from subsidiaries restructurization
Penerimaan dividen dari entitas anak	62.943.835.550	38.109.644.100	Receipt of dividend from subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(269.286.032.040)	(757.137.494.349)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.000.000.000.000	-	Additions of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.000.000.000.000)	-	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(21.034.733.151)	-	Payments of interest on bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemegang saham	(772.643.321.637)	758.805.999.994	Cash receipts from (paid to) shareholders
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	76.836.735.792	(12.910.413.450)	Cash receipts from (paid to) related parties
Penerbitan saham dengan penawaran umum perdana	1.001.717.712.000	-	Issuance of shares with initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	(2.319.622.134)	-	Payments of share issuance costs
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	282.556.770.870	745.895.586.544	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	12.209.734.229	(430.613.408)	NET INCREASE (DECREASE) IN NET CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	539.119.241	969.732.649	CASH ON HAND AND IN BANKS. AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	12.748.853.470	539.119.241	CASH ON HAND AND IN BANKS. AT THE END OF THE YEAR